



PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL



PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

#GISA
GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINDUK

**KABUPATEN KAYONG UTARA
TAHUN 2021**

**DUKCAPIL
GO
DIGITAL**

[f disdukcapil.kku](https://www.facebook.com/disdukcapil.kku) [0811 5674 776](https://www.whatsapp.com/channel/002915674776) [disdukcapil.kku](https://www.instagram.com/disdukcapil.kku) disdukcapil.kayongutarakab.go.id

Grafik 1.
Infografik Buku Profil Perkembangan Kependudukan



KATA PENGANTAR

ASSALAMMUALAIKUM WR, WB.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 ini berisikan tujuh bab yaitu, Pendahuluan, Gambaran Umum Daerah, Sumber Data, Perkembangan Kependudukan, Kepemilikan Dokumen Kependudukan, Kesimpulan dan Penutup.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021, disusun dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Sumber utama data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 merupakan data hasil registrasi penduduk setelah dikonsolidasikan dengan data Pusat Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2021 dari data hasil pelayanan melalui SIAK.

Data Kependudukan merupakan data yang berkaitan dengan Jumlah, Struktur, Pertumbuhan, Persebaran, Mobilitas, Penyebaran, dan Kualitas serta Kesejahteraan Penduduk yang menyangkut Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi dan Sosial. Maka dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini digunakan pula Data Kependudukan dari lintas sektor terkait.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai aspek Kependudukan Kabupaten Kayong Utara sehingga dapat dimanfaatkan guna pelayanan publik, perencanaan pembangunan serta pengambilan keputusan dalam penentuan kebijakan.



ASLINDA, S.Hut., M.M.
Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Kayong Utara

Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya diucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan saran, dukungan dan bantuan sehingga buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat dimanfaatkan bagi Lembaga pemerintah maupun non pemerintah, kalangan akademisi dan masyarakat. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 masih terdapat kekurangan. Maka kami sangat mengharapkan masukan, kritikan dan saran untuk memperbaiki penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan pada tahun selanjutnya.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	02
DAFTAR ISI	03
DAFTAR GAMBAR	04
DAFTAR TABEL	05
DAFTAR GRAFIK	07
BAB I	PENDAHULUAN
	08
	A. <u>LATAR BELAKANG</u> 09
	B. <u>TUJUAN</u> 10
	C. <u>RUANG LINGKUP</u> 10
	D. <u>PENGERTIAN UMUM</u> 11
BAB II	GAMBARAN UMUM DAERAH
	16
	A. <u>LETAK GEOGRAFIS DAERAH</u> 17
	B. <u>KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH</u> 18
	C. <u>GAMBARAN EKONOMI DAERAH</u> 19
	D. <u>POTENSI DAERAH</u> 22
BAB III	SUMBER DATA
	23
BAB IV	PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN
	26
	A. <u>KUANTITAS PENDUDUK</u> 27
	1. <u>Jumlah dan Persebaran Penduduk</u> 27
	2. <u>Penduduk menurut karakteristik demografik</u> 31
	B. <u>KUALITAS PENDUDUK</u> 55
	1. <u>Kesehatan</u> 55
	2. <u>Pendidikan</u> 61
	3. <u>Ekonomi</u> 65
	4. <u>Sosial</u> 71
	C. <u>MOBILITAS PENDUDUK</u> 75
	1. <u>Migrasi Masuk</u> 75
	2. <u>Migrasi Keluar</u> 76
	3. <u>Migrasi Netto</u> 76
	4. <u>Migrasi Bruto</u> 77
BAB V	KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN
	78
	A. <u>KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA</u> 79
	B. <u>KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK</u> 81
	C. <u>KEPEMILIKAN DOKUMEN PENCATATAN SIPIL</u> 82
	1. <u>Akta Kelahiran</u> 82
	2. <u>Akta Perkawinan</u> 83
	3. <u>Akta Perceraian</u> 84
	4. <u>Akta Kematian</u> 84
	5. <u>Akta Pengakuan Anak, Pengesahan anak dan Pengangkatan anak</u> 86
	D. <u>KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)</u> 87
BAB VI	KESIMPULAN
	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Kayong Utara	17
------------	--	----

Tabel 2. 1	PDRB Kabupaten Kayong Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Tahun 2017-2021 (triliun rupiah)	20
Tabel 2. 2	Distribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 - 2021 (Persen)	21
Tabel 4. 1	Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2021	27
Tabel 4. 2	Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Kecamatan dan Desa Tahun 2021	28
Tabel 4. 3	Rasio Kepadatan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	29
Tabel 4. 4	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020-2021	29
Tabel 4. 5	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	31
Tabel 4. 6	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	33
Tabel 4. 7	Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	34
Tabel 4. 8	Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Status Kawin Tahun 2021	35
Tabel 4. 9	Angka Perkawinan Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	36
Tabel 4. 10	Angka Perkawinan Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	37
Tabel 4. 11	Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	38
Tabel 4. 12	Rata-Rata Usia Kawin Pertama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	39
Tabel 4. 13	Angka Perceraian Kasar Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	40
Tabel 4. 14	Angka Perceraian Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	40
Tabel 4. 15	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	41
Tabel 4. 16	Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	42
Tabel 4. 17	Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	43
Tabel 4. 18	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	44
Tabel 4. 19	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	45
Tabel 4. 20	Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	46
Tabel 4. 21	Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	47
Tabel 4. 22	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	49

Tabel 4. 23	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	50
Tabel 4. 24	Jumlah Penduduk Menurut Kecatatan	50
Tabel 4. 25	Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	51
Tabel 4. 26	Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	52
Tabel 4. 27	Jumlah Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	53
Tabel 4. 28	Angka Kematian Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	53
Tabel 4. 29	Rasio Anak Perempuan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	56
Tabel 4. 30	Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	57
Tabel 4. 31	Angka Kematian Neonatal (Angka Kematian Bayi Baru Lahir) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	58
Tabel 4. 32	Angka Kematian Post Neonatal di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	58
Tabel 4. 33	Angka Kematian Balita di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	60
Tabel 4. 34	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	61
Tabel 4. 35	Angka Melek Huruf di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	62
Tabel 4. 36	Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	63
Tabel 4. 37	Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	64
Tabel 4. 38	Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	65
Tabel 4. 39	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	66
Tabel 4. 40	Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	67
Tabel 4. 41	Angka Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	67
Tabel 4. 42	Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	68
Tabel 4. 43	Angka Pengangguran Terbuka di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	71
Tabel 4. 44	Jumlah Penerima PKH Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	72
Tabel 4. 45	Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	73
Tabel 4. 46	Penerima BPJS Kesehatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	73
Tabel 4. 47	Angka Migrasi Masuk di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	75
Tabel 4. 48	Angka Migrasi Keluar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	76
Tabel 4. 49	Angka Migrasi Netto di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	77
Tabel 5. 1	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	79
Tabel 5. 2	Persentase Kepemilikan KTP-EL di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	81
Tabel 5. 3	Persentase Kepemilikan Akta Lahir di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	82
Tabel 5. 4	Persentase Kepemilikan Akta Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	83
Tabel 5. 5	Persentase Kepemilikan Akta Cerai di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	84
Tabel 5. 6	Persentase Kepemilikan Akta Kematian di kabupaten Kayong Utara tahun 2021	85
Tabel 5. 7	Persentase Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	87

Grafik 1	Infograpik Buku Profile Kependudukan	01
Grafik 1.1	Infografik Bab I Pendahuluan	11
Grafik 1.2	Infografik Tujuan	00
Grafik 1.3	Infografik Ruang Lingkup	10
Grafik 1.2	Infografik Tujuan	10
Grafik 2	Infografik Bab II Gambaran Umum Daerah	16
Grafik 2.2	Infografik Bab II Batas Wilayah Kabupaten Kayong utara	17
Grafik 2.3	Infografik Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan	18
Grafik 2.4	Infografik Kepadatan Penduduk	18
Grafik 2.5	Infografik Sex Ratio	18
Grafik 2.6	Infografik Pertumbuhan Ekonomi	19
Grafik 2.7	Infografik Potensi Daerah	22
Grafik 2.8	Infografik Hutan Produksi	23
Grafik 2.9	Infografik Kawasan Peruntukkan Industri	24
Grafik 3	Infografik Sumber Data	25
Grafik 4	Infografik Bab II Perkembangan Kependudukan	26
Grafik 4. 1	Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2020-2021	30
Grafik 4. 2	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	32
Grafik 4. 3	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	33
Grafik 4. 4	Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	35
Grafik 4. 5	Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021	46
Grafik 5	Infografik Bab V Kepemilikan Dokumen Kependudukan	78
Grafik 6	Infografik Bab VI Kesimpulan	90

Grafik 1
Infografik Bab I Pendahuluan



Pembangunan Daerah di Kabupaten Kayong Utara pada hakikatnya adalah pembangunan masyarakat Kabupaten Kayong Utara yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Tujuan pembangunan akan berhasil apabila keseluruhan aspek diperhatikan dan diperhitungkan, salah satunya aspek Kependudukan. Aspek Kependudukan merupakan aspek yang penting dalam pembangunan sehingga informasi Perkembangan Kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat diperlukan dalam perencanaan. Kebijakan serta evaluasi pembangunan aspek kependudukan dapat berjalan secara efisien, tepat sasaran serta berkesinambungan. Dengan demikian, Perencanaan pembangunan yang ideal harus didasarkan pada kondisi atau keadaan penduduk di daerah, sehingga pelaksanaan pembangunan akan mampu memberikan manfaat dan harus dapat dinikmati oleh seluruh penduduk bukan hanya oleh sebagian atau golongan tertentu.

Untuk menunjang penyusunan perencanaan pembangunan yang baik, dibutuhkan data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat meliputi jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk. Oleh karena itu, ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan.

Maka berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, mengamanatkan pembangunan pada aspek kependudukan dilakukan melalui data kependudukan yang digunakan dalam menyusun kebijakan perencanaan pembangunan nasional, provinsi, kabupaten/kota. Data Kependudukan yang digunakan merupakan data kependudukan yang dihasilkan atau bersumber dari Kementerian Dalam Negeri.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali dilakukan perubahan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Pemerintah Kabupaten Kayong Utara menunjuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021, dimana Profil Perkembangan Kependudukan menyajikan informasi tentang kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Kayong Utara.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 diharapkan memberikan manfaat serta untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di Kabupaten Kayong Utara.

B. TUJUAN

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten kayong Utara tahun 2021 ini disusun dengan tujuan



Grafik 1.3
Infografik Ruang Lingkup

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pada Profil Kependudukan Kabupaten Kayong Utara tahun 2021, memuat sebagai berikut :



Adapun pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021, sebagai berikut:

- 01 **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- 02 **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
- 03 **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
- 04 **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
- 05 **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan
- 06 **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penebitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
- 07 **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
- 08 **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan.
- 09 **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat.
- 10 **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan produktivitas, tingkat, sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak.
- 11 **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin.
- Kepadatan Penduduk** adalah kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya.

Adapun pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021, sebagai berikut:

- 12** **Kepadatan Penduduk** adalah kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya.
- 13** **Rasio Kepadatan Penduduk (*Density Ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.
- 14** **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah.
- 15** **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk.
- 16** **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu.
- 17** **Piramida Penduduk** merupakan gambaran yang menunjukkan struktur umur penduduk menurut jenis kelamin yang disajikan secara grafik.
- 18** **Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun).
- 19** **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu.
- 20** **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu.
- 21** **Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur** adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.
- 22** **Rata-Rata Umur Kawin Pertama (*Singulate Mean Age at Marriage*)** adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin).
- 23** **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Adapun pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021, sebagai berikut:

24

Angka Perceraian Umum adalah angka yang menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

25

Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

26

Lahir Hidup adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau Gerakan otot.

27

Lahir Mati adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.

28

Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.

29

Angka Kelahiran Menurut Umur (*Age Spesific Fertility Rate/ASFR*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 perempuan usia produktif (15-49 tahun).

30

Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun).

31

Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*) adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun.

32

Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate*) adalah angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk.

33

Angka Kematian Bayi (*IMR*) adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.

34

Angka Kematian Bayi Baru Lahir (*Neonatal*) adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama

35

Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir (*Post Neonatal*) adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama. ang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif

36

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun yang sama.

Adapun pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021, sebagai berikut:

- 37 Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/AKI*)** adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup.
- 38 Angka Melek Huruf** adalah persentase/proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dibanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu.
- 39 Angka Partisipasi Kasar** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya yang sedang disekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
- 40 Angka Partisipasi Murni** adalah persentase jumlah siswa SD usia 7-12 tahun, jumlah siswa SMP usia 13-15 tahun, jumlah siswa SMA usi 16-18 tahun dan jumlah mahasiswa PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan.
- 41 Angka Penduduk Putus Sekolah** adalah persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan.
- 42 Tenaga Kerja** adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.
- 43 Angkatan Kerja** adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif
- 44 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)** adalah data yang menggambarkan banyaknya angkata kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun.
- 45 Pengangguran Terbuka** adalah bagian dari Angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja) atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
- 47 Mobilitas Penduduk** adalah gerak penduduk secara keruangan dengan melawati batas administrasi wilayah tertentu seperti Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan.

Adapun pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021, sebagai berikut:

48

Angka Migrasi Masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun.

49

Angka Migrasi Keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun.

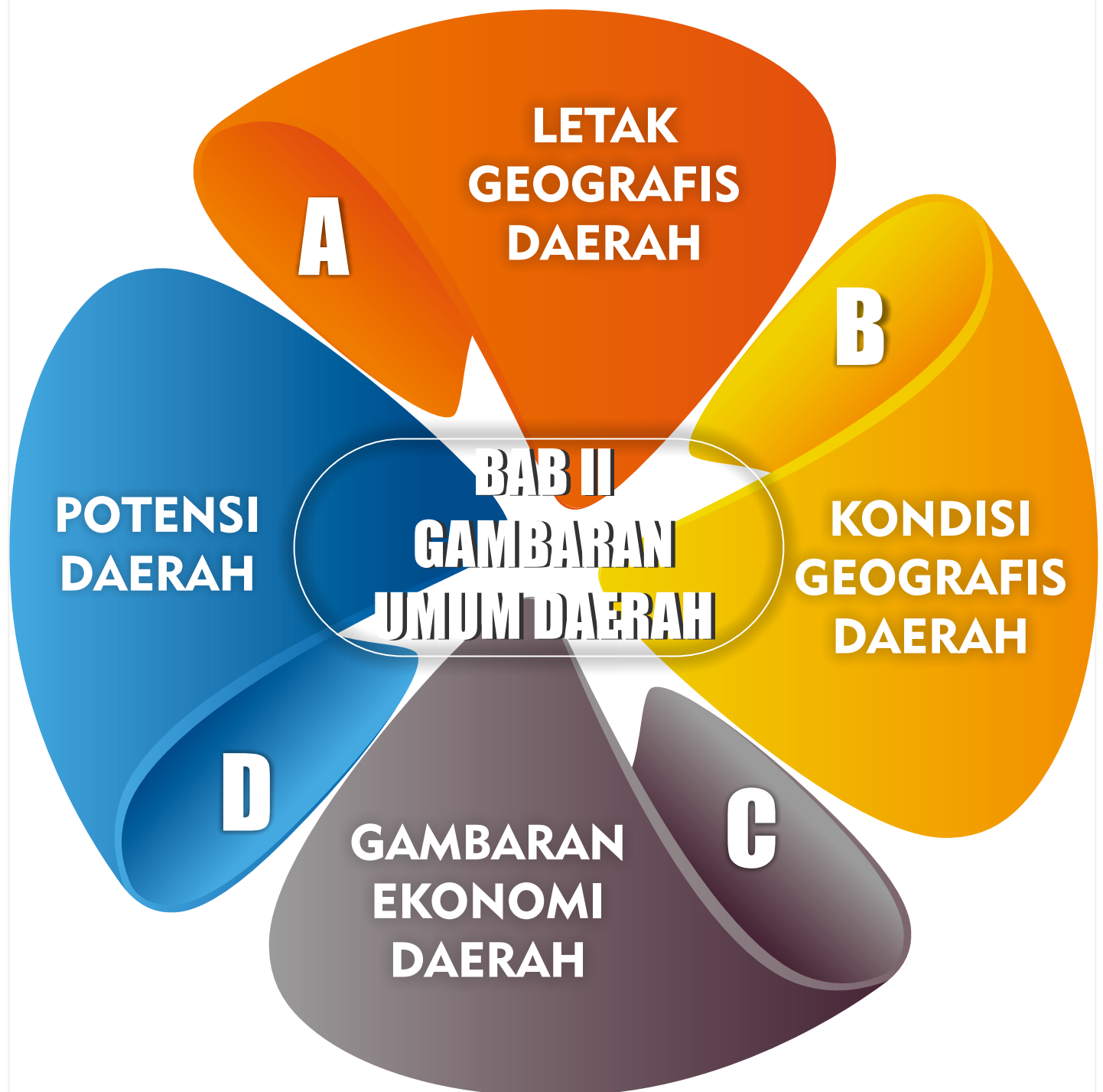
50

Angka Mirasi Neto adalah angka yang menunjukan selisih migrasi masuk dan migrasi keluar pada tahun yang sama dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun tertentu.

51

Angka Migrasi Bruto adalah angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk daerah asal dan penduduk daerah tujuan dalam satu tahun

Grafik 2.1
Infografik Bab II Gambaran Umum Daerah



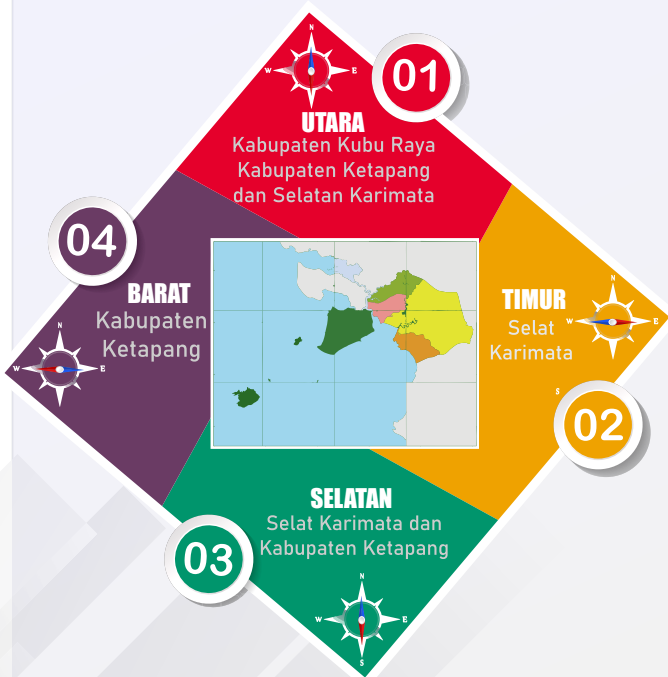
Pemekaran Kabupaten Kayong Utara

dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kabupaten Kayong Utara di Provinsi Kalimantan Barat dan Surat Mendagri Nomor 135/439/SJ tanggal 27 Februari 2007 perihal pedoman pelaksanaan Undang-Undang tentang pembentukan kabupaten/kota, dengan luas wilayah 4.568,26 km². Luas wilayah tersebut relatif kecil jika dibandingkan dengan wilayah kabupaten/kota lain di Provinsi Kalimantan Barat. Secara geografi, Kabupaten Kayong Utara berada pada sisi Selatan Provinsi Kalimantan Barat atau berada pada posisi 0° 43' 5,15" Lintang Selatan sampai dengan 1° 46' 35,21" Lintang Selatan dan 108° 40' 58,88" Bujur Timur sampai dengan 110° 24' 30,05" Bujur Timur.

SECARA ADMINISTRATIF BATAS WILAYAH KABUPATEN KAYONG UTARA ADALAH:

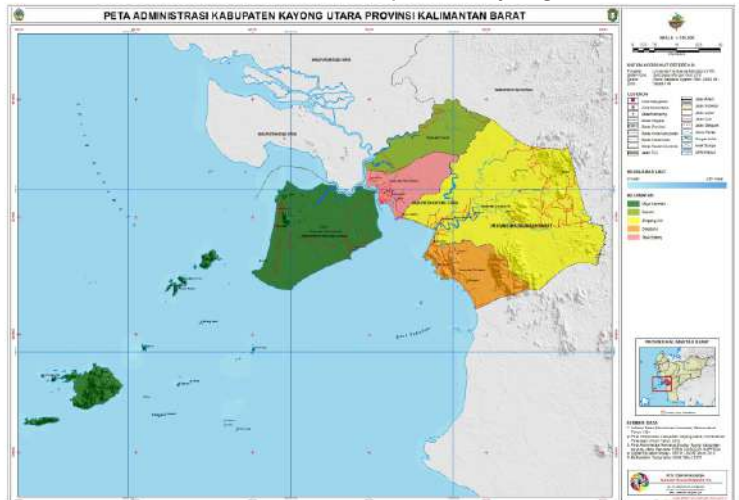
Grafik 2. 2

Infografik Batas Wilayah Kabupaten Kayong Utara



Gambar 2.1

Peta Administrasi Kabupaten Kayong Utara



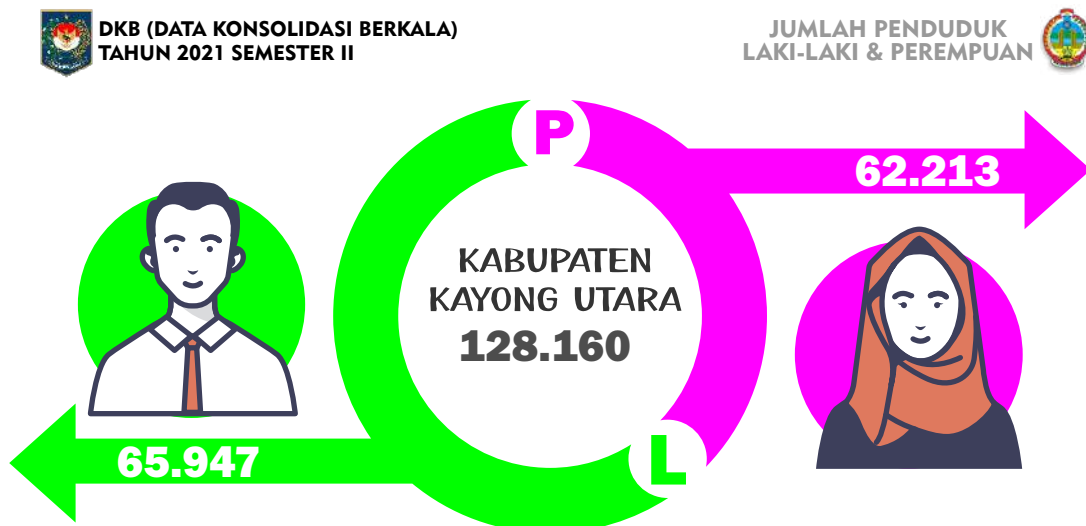
Kemiringan lahan di Kabupaten Kayong Utara

adalah tanah dengan kelerengan 0 – 2 % yang meliputi wilayah seluas 255.006 Ha atau 60,42%. Jika dilihat dari kondisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wilayah Kabupaten Kayong Utara berupa dataran rendah, sedangkan tanah dengan kelerang 2 – 14 % seluas 123.312 Ha atau 29,21%. Adapun tanah dengan kelerangan 15 – 40% seluas 4.305 ha atau 1,02% dan tanah dengan kelerangan diatas 40% seluas 39.467 Ha atau 9,35 %.

Secara keseluruhan, wilayah Kabupaten Kayong Utara memiliki 6 Kecamatan dan 43 desa. Dimana 2 kecamatan dari 6 kecamatan di kabupaten kayong utara merupakan kecamatan kepulauan yang berbatasan langsung dengan laut. Karakteristik 2 kecamatan kepulauan memiliki potensi kelautan yang dapat dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakatnya. (RKPD Kab. Kayong Utara Tahun 2021, Bappedalitbang Kabupaten Kayong Utara)

Letak geografi wilayah Kabupaten Kayong Utara mencakup pesisir dan pulau – pulau besar dan kecil, dataran rendah, dataran tinggi, kawasan gambut dan rawa dengan empat aliran sungai besar. Dimana sebagian besar sungai – sungat tersebut bermuara ke laut dan selat.

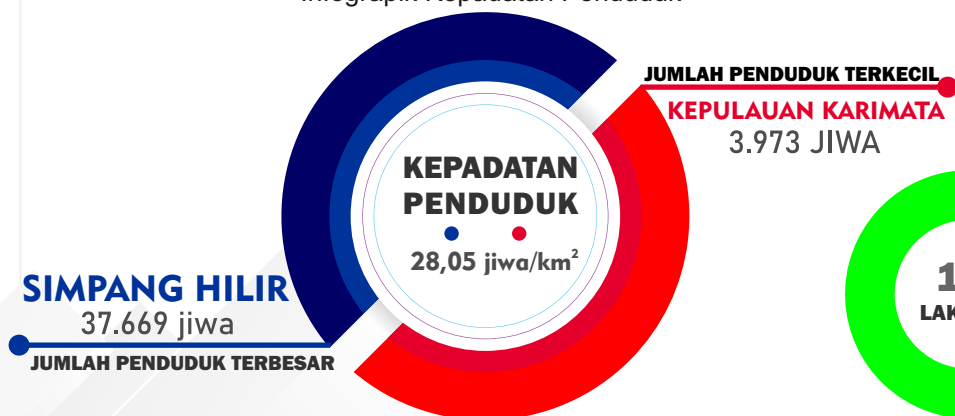
Grafik 2. 3
Infografik Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan



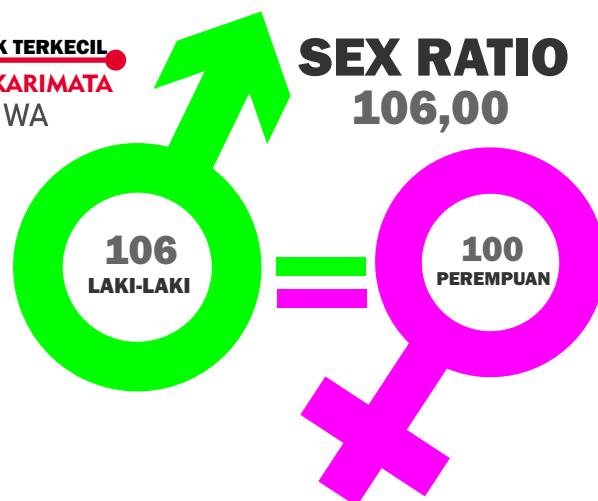
Jumlah Penduduk Kabupaten Kayong Utara berdasarkan hasil data Konsolidasi Berkala semester II tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, sebanyak 128.160 jiwa yang terdiri dari 65.947 Laki-Laki dan 62.213 jiwa Perempuan, dengan sex ratio sebesar 106,00 artinya pada tahun 2021 dari setiap 100 penduduk Perempuan di Kabupaten Kayong Utara terdapat 106 penduduk Laki-Laki. Sedangkan, jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Simpang Hilir yaitu sebanyak 37.699 jiwa dan jumlah penduduk yang terkecil berada di Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu sebanyak 3.973 jiwa. Kepadatan penduduk Kabupaten Kayong Utara di Tahun 2021 yaitu mencapai 28,05 jiwa/km².

Kabupaten Kayong Utara memiliki beraneka ragam suku, agama dan budaya, terlihat dari tempat ibadah dari masing-masing agama yang dipeluk oleh masyarakat kabupaten kayong utara. Masyarakat kabupaten kayong utara sebagian besar memeluk agama islam yang merupakan agama mayoritas di Kabupaten Kayong Utara. Penduduk asli yang tinggal di kabupaten kayong utara sebagian besar adalah keturunan Melayu. Dalam penggunaan bahasa resmi di kabupaten kayong utara merupakan bahasa Indonesia tetapi dalam penggunaan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat kabupaten kayong utara adalah bahasa melayu.

Gambar 2. 4
Infografik Kepadatan Penduduk



Gambar 2. 5
Infografik Sex Ratio



Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator penting mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah, sementara PDRB harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 mengalami peningkatan 4,59% dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar minus 0,76%.

Grafik 2. 6
Infografik Pertumbuhan Ekonomi



Bisa kita lihat pada tabel laju pertumbuhan PDRB di tahun 2021 beberapa sektor juga ada yang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan terkontraksinya pertumbuhan administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib mengalami kontraksi minus 1,26 persen setelah tahun 2020 tumbuh 1,79 persen. Lapangan usaha lain yang tumbuh minus adalah lapangan usaha transportasi dan pergudangan terkontraksi 1,26 persen, sedangkan Lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi yaitu jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh 31,18 persen.

Struktur ekonomi Kabupaten Kayong Utara menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 masih didominasi oleh tiga lapangan usaha yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 28,63 persen, Konstruksi sebesar 12,59 persen, dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda sebesar 12,20 persen. Berikut ini tabel perkembangan PDRB dan Kontribusi Sektor berdasarkan Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2017-2021 (dalam milyaran rupiah) serta Laju Pertumbuhan.

Atas Dasar Harga Konstan dan Distribusi Atas Harga Berlaku Tahun 2017-2021 (dalam persentase).

Tabel 2. 1
PDRB Kabupaten Kayong Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Tahun 2017-2021 (triliun rupiah)

		Harga Berlaku					Harga Konstan				
Lapangan Usaha		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
-1		-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	996,17	1 058,17	1 126,08	1 194,92	1 297,84	705,02	731,08	760,19	784,93	814,89
B	Pertambangan dan Penggalan	154,38	167,86	181,63	187,05	203,3	97,7	101,14	105,87	106,66	111,52
C	Industri Pengolahan	341,91	371,87	400,32	405,78	449,6	226,61	235,34	246,39	245,01	256,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2,34	2,64	2,96	3,19	3,32	1,69	1,75	1,85	1,93	1,95
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,85	5,22	5,67	5,87	6,37	3,98	4,18	4,41	4,55	4,82
F	Konstruksi	415,83	460,63	512,86	506,02	570,9	249,06	263,26	279,65	263,87	284,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	456,73	500,52	555,73	535,04	553,2	306,87	322,94	342,71	317,49	327,38
H	Transportasi dan Pergudangan	118,71	127,9	139	131,87	131,45	80,92	85,28	89,62	78,83	76,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	79,07	87,28	97,52	89,11	96,71	53,05	56,25	60,07	52,81	56,57
J	Informasi dan Komunikasi	148,26	169,26	187,47	205,14	220,56	119,67	133,65	141,89	153,73	163,37
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	74,71	83,11	84,18	83,7	90,54	51,1	54,46	53,75	53,37	55,31
L	Real Estat	111,45	121,26	131,92	134,12	136,74	74,99	77,95	81,31	82,53	85,18
M,N	Jasa Perusahaan	11,42	12,52	13,64	13	13,01	7,67	8,05	8,45	8,1	8,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	348,49	383,57	425,12	446,8	449,89	169,86	178,84	189,5	192,9	190,46
P	Jasa Pendidikan	112,22	119,53	131,42	120,01	127,51	76,85	79,51	83,64	78,61	82,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	77,86	86,04	95,3	111,87	149,59	51,81	55,72	59,03	67,71	88,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya	35,59	38,98	42,31	33,76	33,22	25,99	27,18	28,42	24,52	24,76
Produk Domestik Regional Bruto		3 490,00	3 796,36	4 133,12	4 206,76	4 533,73	2 302,84	2 416,58	2 536,74	2 517,55	2 632,99

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021



Tabel 2. 2
Distribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 -2021 (Persen)

Distribusi Persentase PDRB Harga Berlaku						Laju Pertumbuhan PDRB Harga Konstan				
Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	28,54	27,87	27,25	28,39	28,63	2,74	3,70	3,98	3,25	3,82
B Pertambangan dan Penggalian	4,42	4,42	4,39	4,45	4,48	4,73	3,53	4,67	0,75	4,55
C Industri Pengolahan	9,80	9,80	9,69	9,65	9,92	5,24	3,85	4,70	-0,56	4,76
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,07	0,08	0,07	6,43	3,74	5,46	4,49	1,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	8,67	5,00	5,59	3,20	5,97
F Konstruksi	11,91	12,13	12,41	12,03	12,59	6,67	5,70	6,23	-5,64	7,66
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	13,09	13,18	13,45	12,72	12,20	5,85	5,24	6,12	-7,36	3,12
H Transportasi dan Pergudangan	3,40	3,37	3,36	3,13	2,90	5,10	5,40	5,09	-12,05	-2,88
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,27	2,30	2,36	2,12	2,13	5,99	6,04	6,79	-12,08	7,13
J Informasi dan Komunikasi	4,25	4,46	4,54	4,88	4,86	13,92	11,68	6,16	8,35	6,27
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,14	2,19	2,04	1,99	2,00	6,34	6,58	-1,31	-0,71	3,65
L Real Estat	3,19	3,19	3,19	3,19	3,02	3,61	3,94	4,32	1,50	3,21
M,N Jasa Perusahaan	0,33	0,33	0,33	0,31	0,29	5,01	4,88	4,93	-4,08	0,12
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	9,99	10,10	10,29	10,62	9,92	7,88	5,29	5,96	1,79	-1,26
P Jasa Pendidikan	3,22	3,15	3,18	2,85	2,81	3,24	3,47	5,19	-6,01	5,01
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,23	2,27	2,31	2,66	3,30	4,84	7,54	5,94	14,70	31,18
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,02	1,03	1,02	0,80	0,73	4,50	4,54	4,57	-13,71	0,98
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	5,37	4,94	4,97	-0,76	4,59

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Kabupaten Kayong Utara merupakan daerah dengan wilayah yang dikelilingi oleh lautan dan pegunungan, sehingga memiliki potensi yang besar dari sumber daya alamnya. Berikut ini potensi sumber daya alam yang ada di Kabupaten Kayong Utara, sebagai berikut:

1. Kawasan Peruntukkan Pertanian dan Perikanan

Pengelolaan kawasan peruntukkan pertanian meliputi pengembangan Kawasan pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan hewan besar, dengan komoditas unggulan berupa komoditas pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Kawasan pertanian tanaman pangan Kabupaten Kayong Utara meliputi kawasan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan pada lahan basah maupun lahan kering yang tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya. Kawasan perlindungan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan pada lahan basah maupun lahan kering yang tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya.

Untuk kawasan pertanian hortikultura tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya, sedangkan kawasan perlindungan lahan cadangan pertanian hortikultura berkelanjutan pada lahan basah maupun lahan kering yang tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya. Kawasan perkebunan dikembangkan di Kecamatan Seponti, Teluk Batang dan Simpang Hilir.

Peruntukkan kawasan peternakan tersebar di Kabupaten Kayong Utara dan diprioritaskan dikembangkan di Kecamatan Seponti dan Pulau Maya. Pengembangan dan pengelolaan peternakan dilakukan dengan cara peningkatan jumlah ternak, penggemukan ternak, pembibitan ternak, penyediaan pakan ternak, dan pengembangan industri pengolahan hasil ternak. Pengembangan kawasan agrobisnis dan agroindustri yang berbasis perikanan tersebar di beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Pulau Maya, Kecamatan Seponti dan Desa Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana.

Grafik 2. 7
Infografik Potensi Daerah



Pengembangan kawasan peruntukkan perikanan terdiri dari kawasan perikanan tangkap dan kawasan perikanan budidaya. Kawasan perikanan tangkap diarahkan pada Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata. Kawasan perikanan budidaya terdiri atas kawasan budidaya perikanan air tawar, budidaya perikanan air payau, budidaya perikanan air laut, budidaya rumput laut dan pelabuhan pendukung kegiatan perikanan. Populasi ternak di tahun 2017 mengalami penurunan hamper pada semua.

Kawasan perikanan air tawar berlokasi di kawasan rawa dan sungai di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir, Desa Riam Berasap Kecamatan Sukadana, Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana. Kawasan perikanan air payau berlokasi di Desa Dusun Besar, Desa Satai Lestari dan Desa Kemboka Kecamatan Pulau Maya. Budidaya rumput laut berlokasi di Kecamatan Kepulauan Karimata. Kawasan budidaya perikanan laut terletak pada kawasan kepulauan dan pesisir di Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata. Pelabuhan pendukung kegiatan perikanan terdiri atas kawasan Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) di Kecamatan Sukadana, kawasan pelabuhan perikanan pantai berada di Teluk Batang.

2. Kawasan Peruntukan Hutan Produksi

Kawasan peruntukan hutan produksi konversi tersedia seluas 3.515,24 Ha tersebar di beberapa kecamatan diantaranya Desa Lubuk Batu, Kecamatan Simpang Hilir, Desa Riam Berasap Jaya Kecamatan Sukadana. Kawasan hutan yang digunakan sebagai Taman Nasional Gunung Palung adalah dengan luas 88.371 Ha, luas hutan lindung sebesar 75.117 Ha, dan luas hutan produksi sebesar 82.987 Ha.

Grafik 2. 8
Infografik Hutan produksi



3. Kawasan Peruntukan Pariwisata.

Kabupaten Kayong Utara memiliki 17 daerah potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai aset daerah di bidang pariwisata. Di tahun 2019, jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Kayong Utara sebanyak 35.456 orang yang terdiri dari 35.400 orang adalah wisatawan domestik selebihnya 56 orang merupakan wisatawan asing. Jadwal kunjungan wisatawan pada bulan tertentu sangat bervariasi. Pada bulan september dan november merupakan kunjungan wisatawan terbesar di Kabupaten Kayong Utara.

Pengembangan kawasan peruntukan pariwisata, terdiri atas kawasa wisata alam, kawasan wisata budaya dan kawasan wisata buatan. Kawasan wisata alam tersebar di beberapa lokasi diantaranya: (1) Pantai Pulau Datuk; (2) Pantai Pasir Mayang, dan Pantai Tambak Rawang di Kecamatan Sukadana; (3) Air Terjun Air Paoh dan Air Terjun Riam Berasap Kecamatan Sukadana; (4) Kawasan Taman Nasional Gunung Palung di Kecamatan Sukadana; (5) Bukit Batudaya di Kecamatan Simpang Hilir dan (6) Wisata Bahari yang menjadi andalan Kabupaten Kayong Utara berupa **Kawasan Terumbu Karang di Kecamatan Kepulauan Karimata.**

4. Kawasan Peruntukan Pertambangan dan Migas

Pengelolaan kawasan peruntukan tambang di Kabupaten Kayong Utara terdiri dari pertambangan mineral logam dan pertambangan mineral bukan logam dan batuan. Pertambangan mineral logam dan mineral bukan logam dan batuan dilaksanakan setelah ditetapkannya wilayah pertambangan berdasarkan usulan penetapan wilayah pertambangan

Usulan penetapan wilayah pertambangan disampaikan Bupati kepada Pemerintah Provinsi berdasarkan pertimbangan TK3PRD Kabupaten. Usulan penetapan wilayah pertambangan sebagaimana untuk mineral logam dan bukan logam disusun melalui kajian dengan mematuhi ketentuan peraturan perundangan dan harus berada di luar kawasan taman nasional, kawasan lindung, kawasan permukiman, kawasan lahan pertanian pangan berkelanjutan, dan kawasan pariwisata sampai batas tidak adanya dampak negatif secara teknis, ekonomi, dan lingkungan yang ditimbulkan akibat usaha pertambangan.

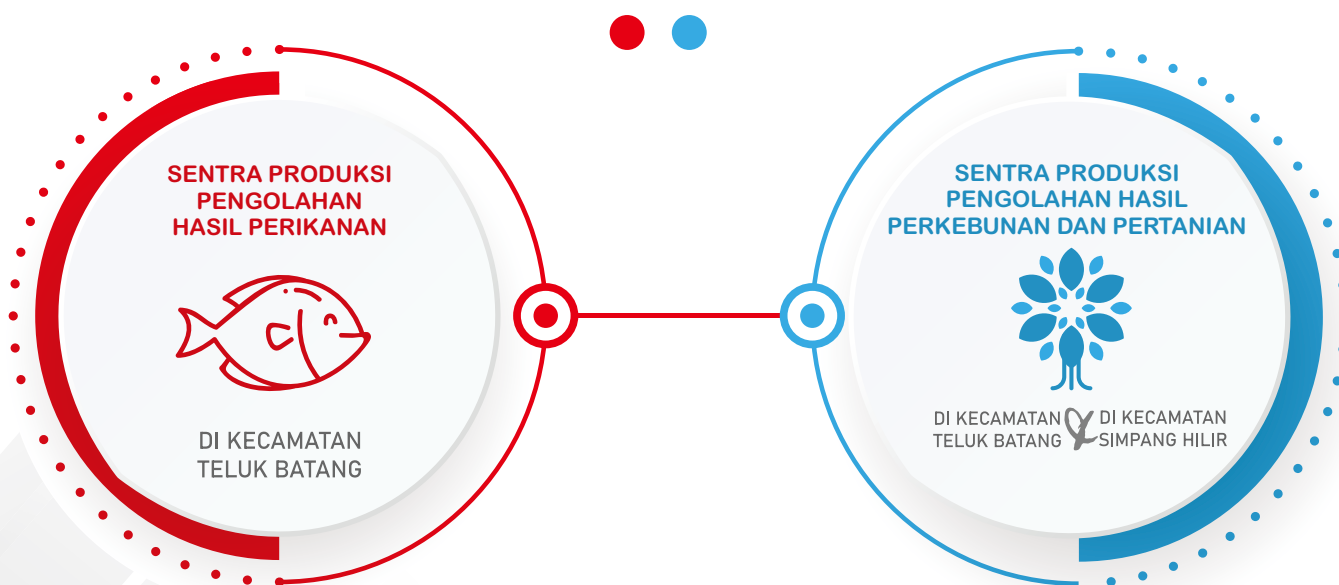
5. Kawasan Peruntukan Industri

Pengembangan kawasan peruntukan industri sedang dan rumah tangga meliputi sentra industri pengolahan hasil perikanan di Kecamatan Teluk Batang, sentra industri pengolahan hasil perkebunan dan pertanian di Kecamatan Teluk Batang dan Kecamatan Simpang Hilir. Ketentuan lebih lanjut mengenai rencana pengelolaan dan pengembangan kawasan peruntukan industri lainnya diatur dengan peraturan daerah tersendiri.

Sumber : Bappedalitbang Kabupaten Kayong Utara

Grafik 2. 9
Infograpik Kawasan Peruntukkan Industri

KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI



Grafik 3.1
Infografik Sumber Data

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN BUKU PROFIL KEPENDUDUKAN KABUPATEN KAYONG UTARA TAHUN 2021



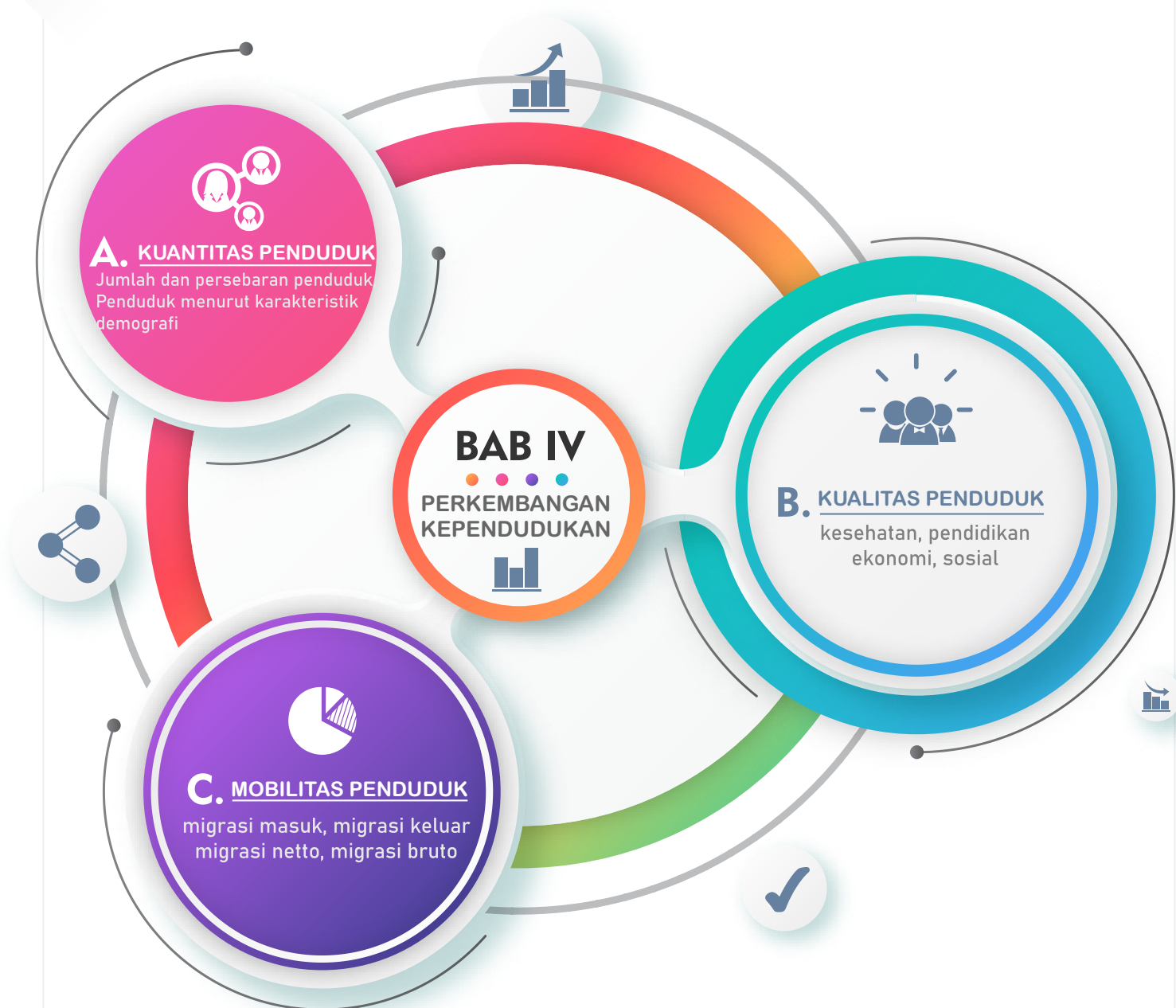
Data registrasi penduduk merupakan data yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara. Kemudian data registrasi penduduk dengan *cutoff* per 31 Desember 2021 di konsolidasikan secara berkala oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, dimana data penduduk yang telah dikonsolidasikan dengan data pusat menjadi data sumber utama dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021.



Data lintas sektor yang bersumber dari Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kayong Utara, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara dan Instansi vertikal lainnya yang terkait.



Grafik 4.1
Infografik Bab IV Perkembangan Kependudukan



a. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Desa.

Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah seluas 4.568,26 km² dimana penduduk Kabupaten Kayong Utara tersebar di 6 kecamatan dan 43 desa. Perkembangan kependudukan merupakan salah satu faktor penting untuk menjadi perhatian karena penduduk merupakan subjek dalam pembangunan suatu wilayahnya. Jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 yakni 128.160 jiwa, yang terdiri dari 65.947 jiwa laki-laki dan 62.213 jiwa perempuan. Jumlah dan proporsi penduduk Kabupaten Kayong Utara menurut jenis kelamin dan kecamatan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2021

NO	KECAMATAN	LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	16.072	24,37	15.261	24,53	31.333	24,45
2	SIMPANG HILIR	19.417	29,44	18.282	29,39	37.699	29,42
3	TELUK BATANG	12.617	19,13	12.089	19,43	24.706	19,28
4	PULAU MAYA	8.977	13,61	8.312	13,36	17.289	13,49
5	SEPONTI	6.830	10,36	6.330	10,17	13.160	10,27
6	KEPULAUAN KARIMATA	2.034	3,08	1.939	3,12	3.973	3,10
TOTAL		65.947	100,00	62.213	100,00	128.160	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Adapun jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Simpang Hilir yaitu sejumlah 37.699 jiwa terdiri dari 19.417 jiwa laki-laki dan 18.282 jiwa perempuan atau 29,42 % dari total penduduk, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu sejumlah 3.973 jiwa yang terdiri dari 2.034 jiwa laki-laki dan 1.939 jiwa perempuan atau 3,10 % dari total penduduk. Sedangkan proporsi penduduk laki-laki disetiap kecamatan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan. Untuk tingkat desa, jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Sutera dengan jumlah penduduk 7.997 (6,24 %) jiwa dan jumlah penduduk terendah berada di Desa Betok Jaya dengan jumlah 940 (0,73%) jiwa. Jumlah dan proporsi penduduk Kabupaten Kayong Utara menurut kecamatan dan desa Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Kecamatan dan Desa Tahun 2021

NO	KECAMATAN	DESA	LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH
			n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	SUTERA	4.016	50,22	3.981	49,78	7.997
		PANGKALAN BUTON	2.716	51,25	2.583	48,75	5.299
		SEJAHTERA	1.166	51,30	1.107	48,70	2.273
		SIMPANG TIGA	1.200	51,86	1.114	48,14	2.314
		BENAWAI AGUNG	1.396	52,52	1.262	47,48	2.658
		HARAPAN MULIA	1.765	50,76	1.712	49,24	3.477
		PAMPANG HARAPAN	734	53,11	648	46,89	1.382
		SEDAHAN JAYA	1.256	53,11	1.109	46,89	2.365
		GUNUNGSEMBILAN	729	51,16	696	48,84	1.425
		RIAM BERASAP JAYA	1.094	51,05	1.049	48,95	2.143
TOTAL			16.072		15.261		31.333
2	SIMPANG HILIR	TELUKMELANO	1.587	51,39	1.501	48,61	3.088
		NIPAH KUNING	1.629	51,36	1.543	48,64	3.172
		PEMANGKAT	1.066	51,27	1.013	48,73	2.079
		PADU BANJAR	1.958	51,46	1.847	48,54	3.805
		PENJALAAN	1.455	52,32	1.326	47,68	2.781
		SUNGAIMATA-MATA	2.392	51,09	2.290	48,91	4.682
		BATU BARAT	1.419	51,54	1.334	48,46	2.753
		PULAUKUMBANG	1.386	51,99	1.280	48,01	2.666
		RANTAU PANJANG	2.449	50,67	2.384	49,33	4.833
		MATAN JAYA	2.016	52,82	1.801	47,18	3.817
		MEDAN JAYA	1.319	51,12	1.261	48,88	2.580
		LUBUK BATU	741	51,35	702	48,65	1.443
TOTAL			19.417		18.282		37.699
3	TELUK BATANG	MAS BANGUN	2.140	52,44	1.941	47,56	4.081
		ALUR BANDUNG	1.447	51,19	1.380	48,81	2.827
		TELUKBATANG	2.270	50,34	2.239	49,66	4.509
		SUNGAIPADUAN	2.205	51,02	2.117	48,98	4.322
		BANYU ABANG	1.470	51,47	1.386	48,53	2.856
		TELUKBATANG SELATAN	1.679	50,10	1.672	49,90	3.351
		TELUKBATANG UTARA	1.406	50,94	1.354	49,06	2.760
TOTAL			12.617		12.089		24.706
4	PULAU MAYA	TANJUNGSATAI	1.428	51,61	1.339	48,39	2.767
		KEMBOJA	1.841	52,06	1.695	47,94	3.536
		DUSUN KECIL	1.517	52,64	1.365	47,36	2.882
		DUSUN BESAR	2.258	51,66	2.113	48,34	4.371
		SATAI LESTARI	1.933	51,78	1.800	48,22	3.733
TOTAL			8.977		8.312		17.289
5	SEPONTI	SEPONTI JAYA	1.621	51,07	1.553	48,93	3.174
		TELAGA ARUM	1.102	51,88	1.022	48,12	2.124
		WONOREJO	858	51,25	816	48,75	1.674
		PODORUKUN	925	51,25	880	48,75	1.805
		SUNGAI SEPETI	1.282	52,43	1.163	47,57	2.445
		DURIAN SEBATANG	1.042	53,77	896	46,23	1.938
TOTAL			6.830		6.330		13.160
6	KEPULAUAN KARIMATA	PELAPIS	610	50,71	593	49,29	1.203
		BETOK JAYA	492	52,34	448	47,66	940
		PADANG	932	50,93	898	49,07	1.830
TOTAL			2.034		1.939		3.973
TOTAL			65.947		62.213		128.160

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu kabupaten kota di Kalimantan Barat yang memiliki penduduk tersebar di 6 kecamatan dan 43 desa dengan kondisi rasio kepadatan penduduk yang belum merata dalam arti ada beberapa desa dengan rasio padat penduduk dan ada juga yang jarang.

Rasio kepadatan penduduk Kabupaten Kayong Utara adalah 28,05 jiwa/km² artinya setiap perkilometer dihuni sebanyak 28 jiwa dengan luas wilayah 4.568,26 km². Dan jika dilihat pada tabel 4.3, bahwa persebaran penduduk di setiap kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk paling padat adalah di Kecamatan Pulau Maya mencapai 109,42 jiwa/km². Adapun kecamatan yang memiliki kepadatan terendah adalah Kecamatan Kepulauan Karimata mencapai 9,35 jiwa/km². Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang

Tabel 4. 3
Rasio Kepadatan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH	LUAS WILAYAH (KM ²)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM ²)
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	31.333	1027,07	30,51
2	SIMPANG HILIR	37.699	1538,99	24,50
3	TELUK BATANG	24.706	654,77	37,73
4	PULAU MAYA	17.289	158,01	109,42
5	SEPONTI	13.160	764,6	17,21
6	KEPULAUAN KARIMATA	3.973	424,82	9,35
TOTAL		128.160	4.568,26	28,05

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Tabel 4. 4
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020-2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	30.449	31.333	2,86
2	SIMPANG HILIR	37.724	37.699	-0,07
3	TELUK BATANG	26.148	24.706	-5,67
4	PULAU MAYA	16.731	17.289	3,28
5	SEPONTI	13.051	13.160	0,83
6	KEPULAUAN KARIMATA	3.804	3.973	4,35
TOTAL		127.907	128.160	0,20

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

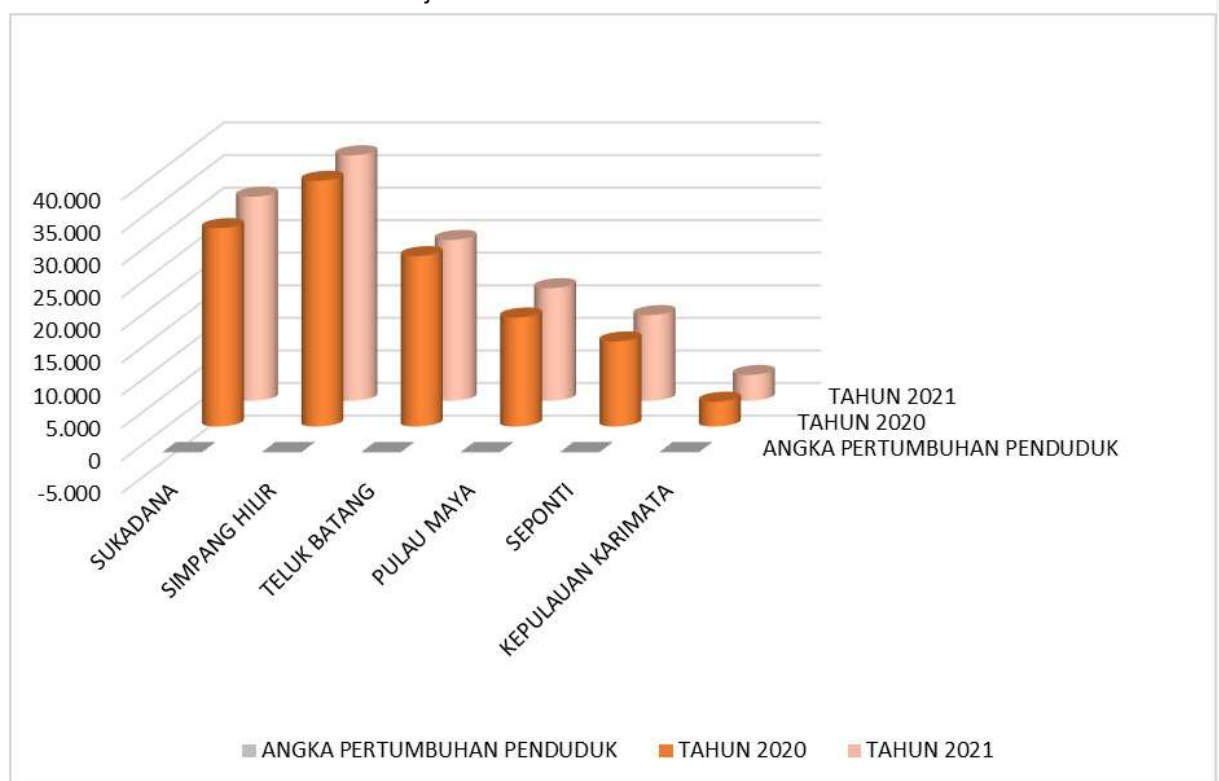
Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020-2021 dapat dilihat pada tabel 4.4.



Dari tabel 4.4, terlihat bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kayong Utara yaitu 0,20 persen yang berskala positif. Angka pertumbuhan menurut kecamatan yang berskala negatif yaitu Kecamatan Simpang Hilir -0,07 persen dan Kecamatan Teluk Batang -5,67 persen disebabkan kecenderungan perpindahan yang lebih banyak dibanding kedatangan. Kecamatan Pulau Maya merupakan salah satu kecamatan yang angka pertumbuhan berskala positif yaitu 3,28 persen diikuti dengan Kecamatan Sukadana dan Kepulauan Karimata. Ketiga Kecamatan yang berskala positif pada pertumbuhan penduduknya disebabkan kecenderungan kedatangan lebih besar daripada kepindahan serta kelahiran dibanding kematian.

Secara umum, pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor alami yakni kelahiran (fertilitas) dan kematian (mortalitas), serta faktor non alami yaitu migrasi (mobilitas). Namun pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kayong Utara tidak hanya dipengaruhi oleh kelahiran, kematian dan migrasi saja tetapi juga oleh kebijakan pemberian Nomor Induk Kependudukan (NIK) serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan. Berikut ini merupakan grafik pertumbuhan

Grafik 4. 1
Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2020-2021



b. Penduduk menurut Karakteristik Demografi.

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.

Komposisi penduduk berguna dalam membantu dalam analisis perencanaan pembangunan yaitu karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variable demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.5, sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

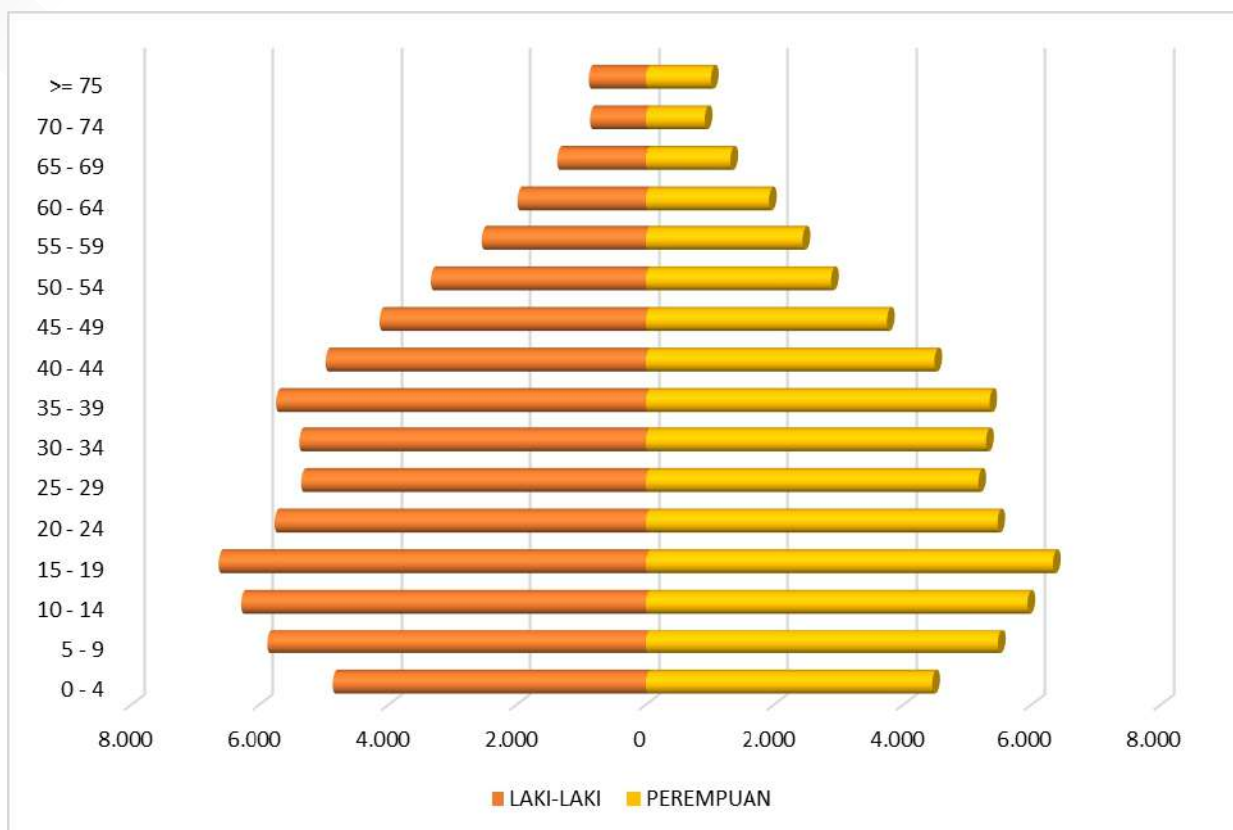
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	0 - 4	4.859	7,37	4.452	7,16	9.311	7,27
2	5 - 9	5.868	8,90	5.487	8,82	11.355	8,86
3	10 - 14	6.293	9,54	5.944	9,55	12.237	9,55
4	15 - 19	6.642	10,07	6.338	10,19	12.980	10,13
5	20 - 24	5.757	8,73	5.479	8,81	11.236	8,77
6	25 - 29	5.345	8,10	5.165	8,30	10.510	8,20
7	30 - 34	5.375	8,15	5.284	8,49	10.659	8,32
8	35 - 39	5.734	8,69	5.339	8,58	11.073	8,64
9	40 - 44	4.967	7,53	4.485	7,21	9.452	7,38
10	45 - 49	4.133	6,27	3.750	6,03	7.883	6,15
11	50 - 54	3.340	5,06	2.886	4,64	6.226	4,86
12	55 - 59	2.553	3,87	2.446	3,93	4.999	3,90
13	60 - 64	1.980	3,00	1.926	3,10	3.906	3,05
14	65 - 69	1.365	2,07	1.310	2,11	2.675	2,09
15	70 - 74	858	1,30	913	1,47	1.771	1,38
16	>= 75	878	1,33	1.009	1,62	1.887	1,47
TOTAL		65.947	100,00	62.213	100,00	128.160	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Jumlah penduduk kabupaten kayong utara, untuk jenis kelamin laki-laki lebih sedikit banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, dimana jumlah penduduk laki laki 65.947 jiwa atau 51,46% dan jumlah penduduk perempuan 62.213 jiwa atau 48,54%. Karakteristik penduduk menurut pengelompokkan umur dan jenis kelamin dapat digambarkan secara grafik dengan piramida penduduk, dilihat pada grafik 4.2

Grafik 4. 2

Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021



Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan komposisi umur dan jenis kelamin karakteristik penduduk dari suatu wilayah, piramida penduduk dibedakan atas tiga model yaitu ekspansif, stationer dan *constructive*. Model piramida yang ditampilkan pada grafik 4.2 yaitu piramida model ekspansif yaitu kelompok usia muda yang terdapat dalam suatu wilayah lebih banyak dari pada kelompok usia tua. Piramida penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021, komposisi penduduk tertinggi berada pada kelompok umur 15-19 tahun dimana komposisi penduduk laki-laki sebesar 10,07 % dan penduduk perempuan 10,19 % dengan total jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada kelompok umur tersebut sebanyak 12.980 jiwa. Adapun komposisi penduduk terkecil berada pada kelompok umur 70-74 tahun dengan persentase penduduk laki-laki sebesar 1,30 % dan penduduk perempuan 1,47%.

a) Rasio Jenis Kelamin

Sex Ratio (Rasio Jenis Kelamin) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan. Rasio Jenis Kelamin biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio kelamin di suatu daerah dipengaruhi oleh jenis kelamin waktu lahir, pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan, migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan. Berikut ini merupakan rasio jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara, dapat dilihat pada tabel 4.6.

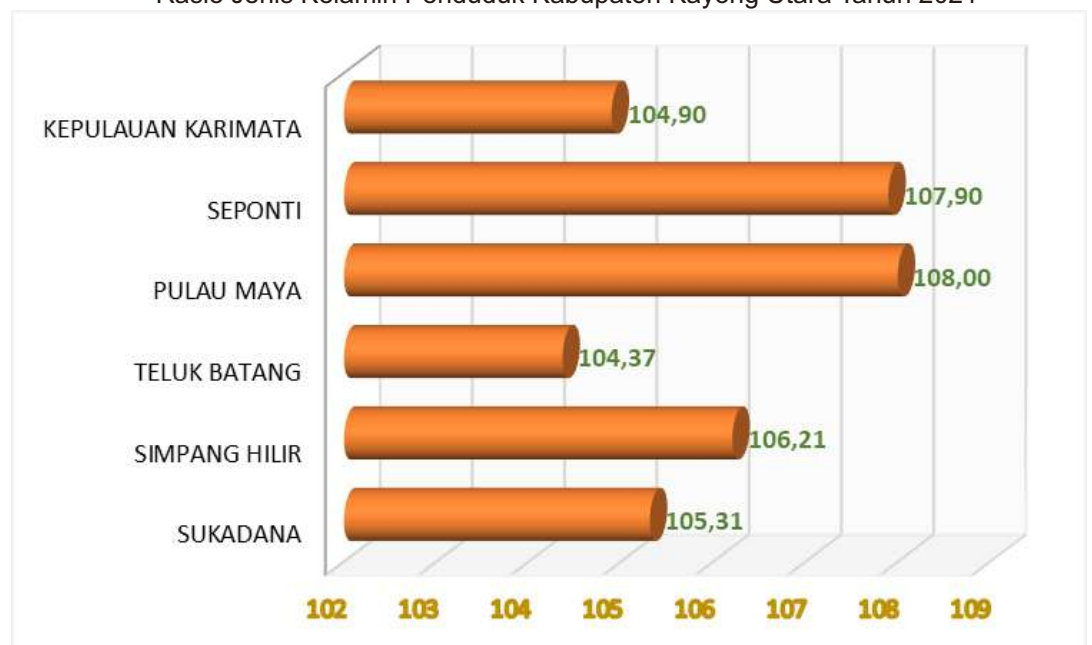
Tabel 4. 6
Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	SUKADANA	16.072	15.261	31.333	105,31
2	SIMPANG HILIR	19.417	18.282	37.699	106,21
3	TELUK BATANG	12.617	12.089	24.706	104,37
4	PULAU MAYA	8.977	8.312	17.289	108,00
5	SEPONTI	6.830	6.330	13.160	107,90
6	KEPULAUAN KARIMATA	2.034	1.939	3.973	104,90
JUMLAH		65.947	62.213	128.160	106,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa rasio jenis kelamin Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 sebesar 106 persen, artinya dari 100 penduduk perempuan terdapat 106 jiwa penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin tertinggi terjadi di Kecamatan Pulau Maya yaitu 108 persen, sedangkan rasio jenis kelamin terendah adalah di Kecamatan Teluk Batang 104,37 persen. Berdasarkan data pada tabel 4.6 menunjukkan rasio jenis kelamin dianggap penting untuk diketahui oleh para politisi, terutama untuk mengetahui keterwakilan perempuan dalam parlemen. Rasio jenis kelamin juga berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil, juga untuk merancang pengembangan pendidikan berwawasan gender. Rasio jenis kelamin disajikan dalam grafik 4.3, sebagai berikut:

Grafik 4. 3
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021



Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

b) Rasio Ketergantungan.

Rasio ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif dengan banyaknya penduduk usia produktif, penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau rang lain yang menganggungnya. Sama halnya dengan penduduk berusia di atas 64 tahun yang dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pension. Penduduk usia 15-64 tahun merupakan penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada usia kerja. Rasio ketergantungan dipergunakan sebagai indikator untuk mengetahui hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Dengan kata lain, rasio ketergantungan menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Rasio ketergantungan Kabupaten Kayong Utara dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4. 7
Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

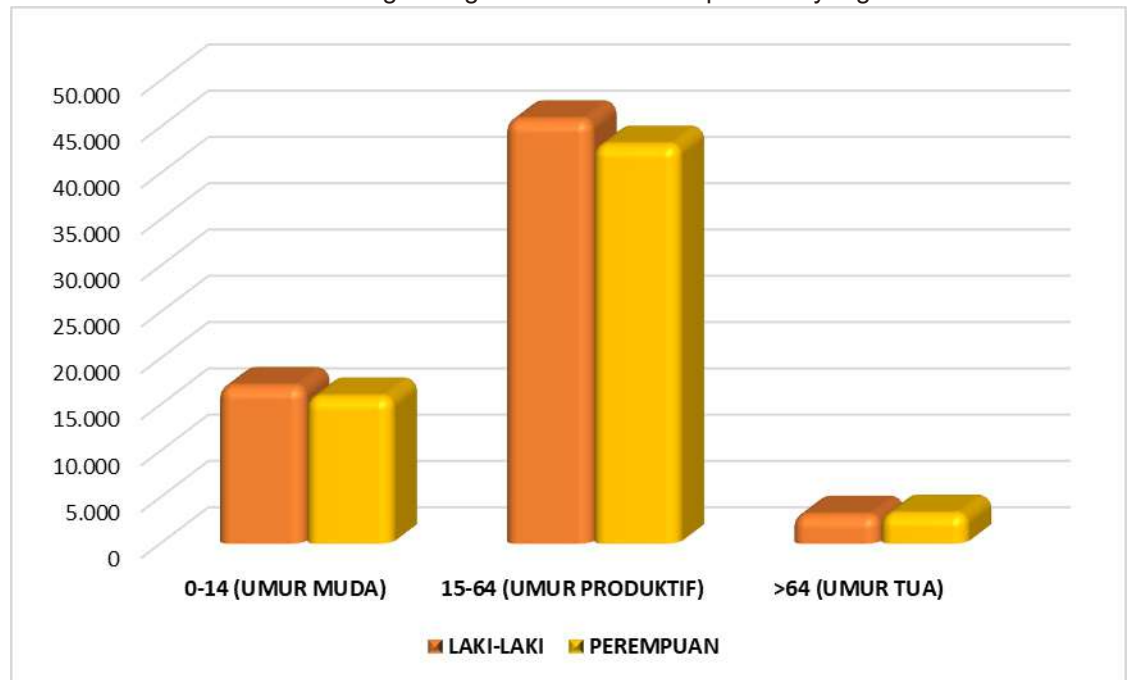
NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK	%
1	2	3	4	5	6
1	0-14 (UMUR MUDA)	17.020	15.883	32.903	25,67
2	15-64 (UMUR PRODUKTIF)	45.826	43.098	88.924	69,39
3	>64 (UMUR TUA)	3.101	3.232	6.333	4,94
TOTAL		65.947	62.213	128.160	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Pada tabel 4.7 menunjukkan proporsi persentase penduduk berdasarkan usia muda, produktif, dan usia tua. Dimana persentase kelompok 0-14 tahun sebesar 25,67 persen atau 32.903 anak, kelompok umur 15-64 tahun sebesar 69,39 persen atau 88.924 orang dan kelompok umur >65 tahun sebesar 4,94 persen atau 6.333 orang. Rasio Ketergantungan total pada Kabupaten Kayong Utara sebesar 44,12 persen artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 44 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 44,12 persen ini disumbangkan oleh rasio penduduk muda (37,00%) dan rasio penduduk tua (7,12%). Rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 disajikan pada bentuk grafik dan bisa dilihat pada grafik 4.4.

Grafik 4. 4

Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara



Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin.

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk dalam jangka waktu dan wilayah tertentu berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan keluarga berencana atau pembangunan keluarga. Status perkawinan dikategorikan menjadi empat kategori antara lain yaitu belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8

Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Status Kawin Tahun 2021

NO	STATUS PERKAWINAN	LAKI -LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BELUM KAWIN	34.238	51,92	27.325	43,92	61.563	48,04
2	KAWIN	30.193	45,78	30.398	48,86	60.591	47,28
3	CERAI HIDUP	601	0,91	744	1,20	1.345	1,05
4	CERAI MATI	915	1,39	3.746	6,02	4.661	3,64
TOTAL		65.947	100,00	62.213	100,00	128.160	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan jumlah dan proporsi penduduk kabupaten kayong utara menurut status kawin tahun 2021, dimana status belum kawin memiliki persentase tertinggi yaitu 48,04 persen atau 61.563 jiwa dimana komposisi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Diikuti dengan kategori status kawin sebesar 47,28 persen atau 60.591 jiwa dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, selanjutnya status cerai mati persentasenya sebesar 3,64 persen atau 4.661 jiwa. Adapun status perkawinan yang terkecil adalah cerai hidup yaitu 1,05 persen atau 1.345 jiwa dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan

a) Angka Perkawinan Kasar

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang pria dan wanita dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum dan norma sosial. Di Indonesia pemerintah sudah mengatur pernikahan dalam UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2019. Dalam Undang-Undang yang baru, batas minimal umur bagi perempuan yang ingin melakukan pernikahan yaitu umur 19 tahun, sehingga batas umur perkawinan antara laki-laki dan perempuan disamakan yaitu umur 19 tahun. Batas usia tersebut, dinilai sudah matang jiwa raganya untuk melaksanakan perkawinan, mengurangi resiko perceraian dan mengurangi laju kelahiran serta menurunkan resiko kematian ibu dan anak. Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan kasar Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 adalah 473,04 artinya dari 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara terdapat 473 orang berstatus kawin. Angka perkawinan kasar merupakan indikator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin tetapi bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan jumlah penduduk menurut umur. Indikator pada angka perkawinan kasar berguna dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga. Angka perkawinan kasar Kabupaten Kayong Utara bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4. 9
Angka Perkawinan Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK STATUS KAWIN	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERKAWINAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	15.128	30.779	31.333	31.056	487,12
2	SIMPANG HILIR	17.680	37.834	37.699	37.767	468,14
3	TELUK BATANG	11.192	25.882	24.706	25.294	442,48
4	PULAU MAYA	8.079	16.698	17.289	16.994	475,42
5	SEPONTI	6.755	13.054	13.160	13.107	515,37
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.757	3.762	3.973	3.868	454,30
TOTAL		60.591	128.009	128.160	128.085	473,05

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Jika dilihat pada tabel 4.9 dari setiap kecamatan di Kabupaten Kayong Utara, Kecamatan Seponti merupakan kecamatan yang memiliki angka perkawinan kasar tertinggi yaitu 515,37 dibandingkan dengan kecamatan lain. Adapun angka perkawinan kasar terendah berada di Kecamatan Teluk Batang yaitu 442,28.

b) Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum merupakan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun pada periode tertentu. Sama hal dengan angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk kawin, namun pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas dimana usia tersebut lebih berisiko untuk kawin. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan karena pada usia tersebut umumnya tidak berisok kawin. Untuk Kabupaten Kayong Utara, angka perkawinan umum sebesar 636,08 yang artinya dari 1000 penduduk terdapat 600 penduduk usia diatas 15 tahun berstatus kawin tanpa melihat urutan perkawinan. Adapun angka perkawinan umum tertinggi berada di Kecamatan Seponti sebesar 661,93 dan angka perkawinan umum terendah berada di Kecamatan Kepulauan Karimata sebesar 593,38. Angka perkawinan umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4. 10
Angka Perkawinan Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS KAWIN	JUMLAH PENDUDUK USIA >=15 TH	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	15.128	22.909	660,35
2	SIMPANG HILIR	17.680	28.083	629,56
3	TELUK BATANG	11.192	18.197	615,05
4	PULAU MAYA	8.079	12.902	626,18
5	SEPONTI	6.755	10.205	661,93
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.757	2.961	593,38
TOTAL		60.591	95.257	636,08

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

c) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan spesifik atau angka perkawinan berdasarkan umur dan jenis kelamin menunjukkan informasi perbandingan pada perkawinan antar kelompok umur dan antar jenis kelamin. Angka perkawinan menurut kelompok umur Kabupaten Kayong Utara dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4. 11
Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2021

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			PENDUDUK STATUS KAWIN			ANGKA PERKAWINAN UMUR	
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	15 - 19	6.642	6.338	12.980	37	236	273	5,57	37,24
2	20 - 24	5.757	5.479	11.236	825	2.177	3.002	143,3	397,34
3	25 - 29	5.345	5.165	10.510	2.680	3.946	6.626	501,4	763,99
4	30 - 34	5.375	5.284	10.659	3.939	4.737	8.676	732,84	896,48
5	35 - 39	5.734	5.339	11.073	4.782	4.999	9.781	833,97	936,32
6	40 - 44	4.967	4.485	9.452	4.427	4.125	8.552	891,28	919,73
7	45 - 49	4.133	3.750	7.883	3.762	3.316	7.078	910,23	884,27
8	50 - 54	3.340	2.886	6.226	3.050	2.424	5.474	913,17	839,92
9	55 - 59	2.553	2.446	4.999	2.327	1.820	4.147	911,48	744,07
10	60 - 64	1.980	1.926	3.906	1.750	1.234	2.984	883,84	640,71
11	65 - 69	1.365	1.310	2.675	1.187	724	1.911	869,6	552,67
12	70 - 74	858	913	1.771	749	381	1.130	872,96	417,31
13	>= 75	878	1.009	1.887	678	279	957	772,21	276,51
TOTAL		48.927	46.330	95.257	30.193	30.398	60.591	617,1	656,12

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan pada Tabel 4.11 angka perkawinan menurut umur dan jenis kelamin atau angka perkawinan spesifik tahun 2021 pada kelompok umur 15-19 tahun berjenis kelami laki-laki sebanyak 5,57 artinya dari 1000 penduduk laki-laki usia 15-19 tahun terdapat 5 laki-laki yang melakukan perkawinan. Adapun perkawinan spesifik untuk perempuan pada kelompok umur 15-19 tahun adalah 37,24 artinya dari 1000 penduduk perempuan usia 15-19 tahun terdapat 37 perempuan yang melakukan perkawinan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih cepat menikah dibandingkan laki-laki. Oleh karena itu, sejalan dengan tujuan perubahannya Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 adalah untuk menunda usia kawin bagi anak perempuan. Dengan diketahuinya angka perkawinan menurut umur dan jenis kelamin dapat memberikan gambaran kepada pemerintah untuk pengembangan program-program yang ditujukan kepada

d) Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata usia kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah. Rata-rata usia kawin pertama adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Biasanya, rata-rata usia kawin pertama digunakan sebagai untuk mengembangkan program pemberdayaan orang muda agar meneruskan sekolah dan bagi yang terpaksa putus sekolah diberikan pendidikan keterampilan agar tidak segera memasuki jejang perkawinan serta kabupaten kayong utara dapat mengembangkan program untuk pendewasaan usia perkawinan bagi perempuan. Rata-rata usia perkawinan

bagi perempuan. Rata-rata usia perkawinan pertama saat ini berkaitan dengan jumlah penduduk yang masih lajang menurut umur. Untuk usia perkawinan pertama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4. 12
Rata-Rata Usia Kawin Pertama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KELOMPOK UMUR	PEREMPUAN		
		BELUM KAWIN	JUMLAH PENDUDUK	LAJANG (%)
1	2	3	4	5
1	15 - 19	6.099	6.338	96,23
2	20 - 24	3.260	5.479	59,50
3	25 - 29	1.116	5.165	21,61
4	30 - 34	399	5.284	7,55
5	35 - 39	147	5.339	2,75
6	40 - 44	93	4.485	2,07
7	45 - 49	72	3.750	1,92
8	JUMLAH PERSENTASE SINGLE UMUR 15-49			191,63
9	50 - 54	47	2.886	1,63
TOTAL		11.233	38.726	29,01

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan Perempuan yang berstatus belum pernah menikah atau berstatus lajang di Kabupaten Kayong Utara terdapat 38.726 jiwa. Persentase lajang tertinggi berada pada kelompok umur 15-19 tahun dengan angka 96,23%, hal itu dipicu karena pada kelompok umur tersebut belum matang untuk melakukan pernikahan dan menjadi kepala keluarga. Pada kelompok umur 50-54 tahun menjadi persentase terendah dengan angka 2.886 jiwa atau 1,63 %. Persentase penduduk pada kelompok umur 15-59 yang status belum kawin (lajang) adalah 191,63%, maka rata-rata usia kawin pertama penduduk di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 adalah 24,12 tahun yang artinya rata-rata umur kawin pertama penduduk perempuan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 adalah umur 24 tahun dan ini merupakan usia kawin pertama yang cukup tinggi.

e) Angka Perceraian Kasar

Berakhirnya suatu perkawinan selain membawa implikasi demografi juga mempunyai implikasi sosiologi. Implikasi demografi adalah mempengaruhi fertilitas dalam arti mengurangi fertilitas, sedangkan implikasi sosiologi lebih kepada persepsi masyarakat tentang status cerai terutama bagi perempuan.

pada tahun 2021 di Kabupaten Kayong Utara. Angka perceraian kasar tertinggi berada di Kecamatan Sukadana sebanyak 15,17 yang artinya terdapat 15 perceraian per 1000 penduduk pada tahun 2021. Angka perceraian kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4. 13
Angka Perceraian Kasar Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERCERAIAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	471	30.779	31.333	31.056	15,17
2	SIMPANG HILIR	367	37.834	37.699	37.767	9,72
3	TELUK BATANG	221	25.882	24.706	25.294	8,74
4	PULAU MAYA	107	16.698	17.289	16.994	6,3
5	SEPONTI	146	13.054	13.160	13.107	11,14
6	KEPULAUAN KARIMATA	33	3.762	3.973	3.868	8,53
TOTAL		1.345	128.009	128.160	128.085	10,5

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

f) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu. Informasi data tersebut dipergunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai hidup. Penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun tidak diikutsertakan, karena pada umumnya usia tersebut belum termasuk usia perkawinan dan mereka tidak beresiko bercerai. Berikut dibawah ini merupakan tabel angka perceraian umum di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021:

Tabel 4. 14
Angka Perceraian Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS CERAI HIDUP	PENDUDUK USIA >=15 TH	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	471	22.909	20,56
2	SIMPANG HILIR	367	28.083	13,07
3	TELUK BATANG	221	18.197	12,14
4	PULAU MAYA	107	12.902	8,29
5	SEPONTI	146	10.205	14,31
6	KEPULAUAN KARIMATA	33	2.961	11,14
TOTAL		1.345	95.257	14,12

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan pada tabel 4.14, angka perceraian umum di Kabupaten Kayong Utara sebesar 14,12 artinya dari 1000 penduduk terdapat 14 penduduk berstatus cerai hidup pada tahun 2021. Kecamatan Sukadana merupakan kecamatan yang memiliki angka perceraian tertinggi yaitu 20,56 yang berarti terdapat 20 perceraian per 1000 penduduk Kecamatan Sukadana pada tahun 2021. Sedangkan Kecamatan Kepulauan Karimata merupakan kecamatan yang angka perceraianya terendah yaitu 11,14 yang berarti terdapat 11 statu cerai hidup dalam 1000 penduduk Kecamatan Kepulauan Karimata Tahun 2021.

3. Keluarga

a) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga inti yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, dan pengentasan kemiskinan. Selain itu, Banyaknya jumlah anggota keluarga digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahterannya, sedangkan rata-rata jumlah anggota keluarga juga digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Berikut ini adalah tabel jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021.

Tabel 4. 15
Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	KEPALA KELUARGA	RATA -RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA (%)
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	31.333	9.446	3,32
2	SIMPANG HILIR	37.699	11.433	3,30
3	TELUK BATANG	24.706	7.361	3,36
4	PULAU MAYA	17.289	5.239	3,30
5	SEPONTI	13.160	4.256	3,09
6	KEPULAUAN KARIMATA	3.973	1.234	3,22
TOTAL		128.160	38.969	3,29

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dilihat pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 sebesar 3,29 artinya bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kayong Utara berkisar antara 3-4 orang dan ini merupakan keluarga inti.

b) Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Untuk melihat data berupa status hubungan dengan kepala keluarga di Kabupaten

Tabel 4. 16
Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	STATUS HUBUNGAN DENGAN KELUARGA	LAKI -LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH PENDUDUK	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEPALA KELUARGA	32.826	49,78	6.143	9,87	38.969	30,41
2	SUAMI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	ISTRI	0	0,00	28.762	46,23	28.762	22,44
4	ANAK	31.965	48,47	26.012	41,81	57.977	45,24
5	MENANTU	3	0,00	4	0,01	7	0,01
6	CUCU	201	0,30	144	0,23	345	0,27
7	ORANG TUA	32	0,05	284	0,46	316	0,25
8	MERTUA	24	0,04	172	0,28	196	0,15
9	FAMILI LAIN	785	1,19	644	1,04	1.429	1,12
10	PEMBANTU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	LAINNYA	111	0,17	48	0,08	159	0,12
TOTAL		65.947	100,00	62.213	100,00	128.160	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dalam keluarga, status terbesar adalah anak yaitu sebanyak 57.977 jiwa atau 45,24% dengan jumlah anak laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 31.965 jiwa dibandingkan dengan anak perempuan yaitu sebesar 26.012 jiwa. Pada Kabupaten kayong Utara terdapat 38.969 KK dengan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin sebesar 32.826 KK dan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin perempuan sebesar 6.143 KK.

c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur.

Informasi tentang kelompok umur dari kepala keluarga dan anggota keluarga menggambarkan kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan dan kemiskinan. Adapun jumlah kepala keluarga tertinggi berada pada umur 35-39 tahun yaitu sebanyak 5.433 KK atau ada 13,94%. Jumlah kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki tertinggi berada pada umur 35-39 tahun sebanyak 5.079 KK (15,47%), sedangkan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin perempuan tertinggi berapa pada umur 60-64 tahun sebanyak 798 KK (12,99%). Hal ini menunjukkan bahwa mereka menjadi kepala keluarga karena telah ditinggal suaminya. Kepala keluarga terendah berapa pada umur 15-19 tahun dengan angka 495 KK atau 1,27%, sedangkan kelompok umur ≥ 75 tahun yang menjadi kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara terdapat 1.440 KK atau 3,70% hal itu menunjukkan bahwa adanya peningkatan umur harapan hidup penduduk di Kabupaten Kayong Utara.

Tabel 4. 17
Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	0 - 4	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	5 - 9	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	10 - 14	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	15 - 19	253	0,77	242	3,94	495	1,27
5	20 - 24	944	2,88	150	2,44	1.094	2,81
6	25 - 29	2.915	8,88	316	5,14	3.231	8,29
7	30 - 34	4.233	12,90	333	5,42	4.566	11,72
8	35 - 39	5.079	15,47	354	5,76	5.433	13,94
9	40 - 44	4.675	14,24	412	6,71	5.087	13,05
10	45 - 49	3.987	12,15	496	8,07	4.483	11,50
11	50 - 54	3.274	9,97	566	9,21	3.840	9,85
12	55 - 59	2.511	7,65	720	11,72	3.231	8,29
13	60 - 64	1.944	5,92	798	12,99	2.742	7,04
14	65 - 69	1.334	4,06	618	10,06	1.952	5,01
15	70 - 74	842	2,57	533	8,68	1.375	3,53
16	≥ 75	835	2,54	605	9,85	1.440	3,70
TOTAL		32.826	100,00	6.143	100,00	38.969	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin.

Kepala keluarga merupakan seorang laki-laki atau perempuan yang mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup keluarga. Informasi kepala keluarga berdasarkan status perkawinan dapat digunakan sebagai dasar menentukan kebijakan dalam bidang sosial yang hubungannya dengan status perkawinan dan jenis kelamin. Pada tabel 4.18 merupakan tabel yang menunjukkan karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten

Tabel 4. 18
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2021

NO	KECAMATAN	KK BERDASARKAN JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI -LAKI		PEREMPUAN			
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	8.068	24,58	1.378	22,43	9.446	24,24
2	SIMPANG HILIR	9.653	29,41	1.780	28,98	11.433	29,34
3	TELUK BATANG	6.107	18,60	1.254	20,41	7.361	18,89
4	PULAU MAYA	4.369	13,31	870	14,16	5.239	13,44
5	SEPONTI	3.632	11,06	624	10,16	4.256	10,92
6	KEPULAUAN KARIMATA	997	3,04	237	3,86	1.234	3,17
TOTAL		32.826	100,00	6.143	100,00	38.969	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan tabel 4.18, ada sebanyak 38.969 kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara dengan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32.826 dan kepala keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak 6.143. Hal tersebut menunjukkan kepala keluarga yang dikepalai oleh laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan kepala keluarga yang dikepalai oleh perempuan. Adapun jumlah kepala keluarga terbesar berada pada Kecamatan Simpang Hilir sebanyak 11.433 KK (29,34%) dengan jumlah kepala keluarga laki laki sebanyak 9.653 (29,41%) KK (29,41%) dan kepala keluarga perempuan sebanyak 1.780 KK (28,98%), sedangkan jumlah kepala keluarga terkecil berada di Kecamatan Kepulauan Karimata dengan jumlah kepala keluarga laki laki sebanyak 997 KK (3,04%) dan jumlah kepala keluarga perempuan sebanyak 237 KK (3,86%).

e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Kepala keluarga merupakan seseorang yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, yang berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi,

sosial maupun psikologi. Informasi karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan sebagai dasar menentukan kebijakan dalam bidang sosial yang hubungannya untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun yang berstatus cerai baik hidup ataupun cerai mati. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4. 19
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	STATUS PERKAWINAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI -LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BELUM KAWIN	1.322	4,03	703	11,44	2.025	5,20
2	KAWIN	30.070	91,60	1.457	23,72	31.527	80,90
3	CERAI HIDUP	577	1,76	688	11,20	1.265	3,25
4	CERAI MATI	857	2,61	3.295	53,64	4.152	10,65
TOTAL		32.826	100,00	6.143	100,00	38.969	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan tabel 4.19, terdapat kepala keluarga berdasarkan status kawin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 sebanyak 38.969 KK dengan jumlah kepala keluarga laki-laki sebanyak 32.826 KK dan jumlah kepala keluarga perempuan sebanyak 6.143 KK. Kepala keluarga dengan status perkawinan terbesar berada pada status kawin sebesar 31,527 atau 80,90%, sedangkan status perkawinan terkecil yakni status cerai hidup sebanyak 1.265 atau 3,25%. Perbedaan mencolok terlihat pada proporsi jenis kelamin perbandingan jumlah kepala keluarga dengan status cerai mati yang didominasi perempuan sebanyak 857 atau 2,61% kepala keluarga laki-laki dan kepala keluarga perempuan sebanyak 3.295 atau 53,64%. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa perempuan bisa bertahan menjadi kepala keluarga setelah ditinggal mati suami.

f) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang, semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Hal tersebut menjadi informasi bahwa jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga. Karakteristik kepala keluarga menurut pendidikan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4. 20
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	PENDIDIKAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	6.128	18,67	2.891	47,06	9.019	23,14
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	1.974	6,01	487	7,93	2.461	6,32
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	13.126	39,99	1.905	31,01	15.031	38,57
4	SLTP/SEDERAJAT	4.524	13,78	391	6,36	4.915	12,61
5	SLTA/SEDERAJAT	5.117	15,59	313	5,1	5.430	13,93
6	DIPLOMA I/II	233	0,71	29	0,47	262	0,67
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	372	1,13	23	0,37	395	1,01
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.298	3,95	100	1,63	1.398	3,59
9	STRATA II	53	0,16	4	0,07	57	0,15
10	STRATA III	1	0	0	0	1	0
TOTAL		32.826	100	6.143	100	38.969	100

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 38,57%, disusul dengan Tidak/Belum Sekolah sebesar 23,14%, dan SLTA/Sederajat sebesar 13,93%. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan DI/DII/DIII sebesar 1,68% dan S-I/S-II/ S-III sebesar 3,74%. Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya, biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal. Berikut ini merupakan kepala keluarga menurut status pendidikan dan jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara sebagaimana dilihat pada grafik 4.5.

Grafik 4. 5
Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021



Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

g) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Hal tersebut, informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Dilihat dari kegiatan ekonomi bahwa sekitar 85,08% kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara yang memiliki pekerjaan. Angka ini lebih tinggi pada kepala keluarga laki-laki dibandingkan kepala keluarga perempuan, ini menunjukkan bahwa akses terhadap pekerjaan untuk perempuan terbatas. Sedangkan terdapat 2,99% kepala keluarga sedang mencari pekerjaan atau belum/tidak bekerja. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Kayong Utara berkaitan dengan adanya kepala keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun persentase dari kepala keluarga yang tidak bekerja itu kecil, sehingga pemerintah Kabupaten Kayong Utara perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Berdasarkan pada tabel 4.21 menunjukkan kepala keluarga yang berstatus mengurus rumah tangga, baik laki-laki maupun perempuan yaitu 10,79%. Selanjutnya dari tabel tersebut juga terlihat adanya kepala keluarga yang sudah pensiun sebesar

Tabel 4. 21
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	BLM/TDK BEKERJA	544	623	1.167
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	4.206	4.206
3	PELAJAR/MAHASISWA	119	91	210
4	PENSIUNAN	214	16	230
5	PNS	885	61	946
6	TNI	27	0	27
7	POLRI	95	0	95
8	PERDAGANGAN	96	10	106
9	PETANI/PEKEBUN	12.215	772	12.987
10	PETERNAK	19	0	19
11	NELAYAN PERIKANAN	3.008	6	3.014
12	INDUSTRI	6	0	6
13	KONSTRUKSI	27	0	27
14	TRANSPORTASI	21	0	21
15	KARYAWAN SWASTA	7.614	108	7.722
16	KARYAWAN BUMN	24	1	25
17	KARYAWAN BUMD	9	0	9
18	KARYAWAN HONORER	681	44	725
19	BURUH HARIAN LEPAS	1.032	14	1.046
20	BURUH TANI / PERKEBUNAN	581	21	602

Tabel 4. 21
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2021

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
21	BURUH NELAYAN / PERIKANAN	162	1	163
22	BURUH PERTERNAKAN	6	2	8
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	2	13	15
24	TUKANG CUKUR	2	0	2
25	TUKANG LISTRIK	7	0	7
26	TUKANG BATU	9	0	9
27	TUKANG KAYU	167	0	167
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0	2
29	TUKANG LAS PANDAI BESI	17	0	17
30	TUKANG JAHIT	6	1	7
31	TUKANG GIGI	3	0	3
32	PENATA RIAS	5	0	5
33	PENATA RAMBUT	3	0	3
34	MEKANIK	51	0	51
35	SENIMAN	2	0	2
36	TABIB	2	0	2
37	PENTERJEMAH	1	0	1
38	IMAM MASJID	9	0	9
39	PENDETA	15	0	15
40	PASTOR	2	0	2
41	WARTAWAN	7	0	7
42	USTADZ/MUBALIGH	9	0	9
43	JURU MASAK	0	1	1
44	BUPATI	1	0	1
45	WAKIL BUPATI	1	0	1
46	ANGGOTA DPRD KABUPATEN KOTA	19	0	19
47	DOSEN	2	0	2
48	GURU	250	34	284
49	PENGACARA	1	0	1
50	NOTARIS	0	1	1
51	ARSITEK	3	0	3
52	DOKTER	5	1	6
53	BIDAN	0	3	3
54	PERAWAT	20	1	21
55	APOTEKER	1	0	1
56	PELAUT	13	0	13
57	SOPIR	84	0	84
58	PIALANG	1	0	1
59	PARANORMAL	1	0	1
60	PEDAGANG	291	25	316
61	PERANGKAT DESA	162	4	166
62	KEPALA DESA	18	0	18
63	WIRASWASTA	4.236	82	4.318
64	LAINNYA	11	1	12
TOTAL		32.826	6.143	38.969

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



4. Karakteristik Sosial

a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat kualitas penduduk di suatu wilayah, semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia pada wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan dan dibuktikan dengan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Pada tabel 4.22 menunjukkan Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021.

Tabel 4. 22
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

NO	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	20.116	30,5	21.629	34,77	41.745	32,57
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	11.319	17,16	10.217	16,42	21.536	16,8
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	18.107	27,46	17.048	27,4	35.155	27,43
4	SLTP/SEDERAJAT	7.176	10,88	5.949	9,56	13.125	10,24
5	SLTA/SEDERAJAT	7.015	10,64	5.059	8,13	12.074	9,42
6	DIPLOMA I/II	252	0,38	255	0,41	507	0,4
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	445	0,67	524	0,84	969	0,76
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.459	2,21	1.515	2,44	2.974	2,32
9	STRATA II	57	0,09	17	0,03	74	0,06
10	STRATA III	1	0	0	0	1	0
TOTAL		65.947	100	62.213	100	128.160	100

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan pada tabel diatas yaitu tabel 4.22 bahwa dapat diketahui jumlah tertinggi berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Kayong Utara adalah pada penduduk yang dikategorikan Tidak/Belum Sekolah yaitu 41.745 jiwa dimana penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki, kemudian disusul Tamat SD/Sederajat berjumlah 35.155 jiwa dengan jumlah laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Sedangkan pendidikan tertinggi yang berhasil ditamatkan pada kategori Strata III yang berjumlah 1 jiwa, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin sedikit pula penduduk yang berhasil menamatkan pendidikannya.

b) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut diperlukan karena agama memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Warga Negara Indonesia diberikan kebebasan oleh negara untuk menganut agama dan kepercayaan tertentu.

Tabel 4. 23
Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	AGAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	ISLAM	63.018	95,56	59.531	95,69	122.549	95,62
2	KRISTEN	958	1,45	823	1,32	1.781	1,39
3	KHATOLIK	511	0,77	490	0,79	1.001	0,78
4	HINDU	272	0,41	233	0,37	505	0,39
5	BUDDHA	978	1,48	937	1,51	1.915	1,49
6	KHONGHUCU	209	0,32	197	0,32	406	0,32
7	KEPERCAYAAN	1	0,00	2	0,00	3	0,00
TOTAL		65.947	100,00	62.213	100,00	128.160	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dilihat pada tabel 4.24 menunjukkan jumlah penduduk menurut agama di Kabupaten Kayong Utara, persentase tertinggi agama yang dianut adalah agama islam yaitu 96,62%, kemudian disusul agama buddha sebesar 1,49% dan agama kristen sebesar 1,39%. Dengan diketahuinya jumlah penduduk yang menganut agama tertentu, maka pemerintah lebih mudah dalam membuat perencanaan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

c) Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan

Informasi jumlah penduduk menurut kecacatan berguna untuk perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur.

Jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis kecacatan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut dibawah ini.

Tabel 4. 24 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan

NO	JENIS KECACATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		PENYANDANG CACAT	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CACAT FISIK	19	33	8	18	27	26
2	CACAT NETRA/BUTA	27	47	27	60	54	52
3	CACAT RUNGU/WICARA	0	0	2	4	2	2
4	CACAT MENTAL/JIWA	5	9	5	11	10	10
5	CACAT FISIK DAN MENTAL	3	5	1	2	4	4
6	CACAT LAINNYA	4	7	2	4	6	6
JUMLAH		58	100	45	100	103	100

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

5. Kelahiran

Kelahiran (fertilitas) merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran dimasa lalu juga mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran dimasakini. Oleh karena itu pentingnya tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya termasuk Keluarga Berencana yang sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga. Adapun indikator yang biasa digunakan untuk menghitung kelahiran, sebagai berikut:

a) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya. Jumlah kelahiran hidup menurut jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara pada

Tabel 4. 25
Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	LAKI -LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	300	26,53	256	25,40	556	25,99
2	SIMPANG HILIR	339	29,97	348	34,52	687	32,12
3	TELUK BATANG	184	16,27	174	17,26	358	16,74
4	PULAU MAYA	139	12,29	100	9,92	239	11,17
5	SEPONTI	140	12,38	94	9,33	234	10,94
6	KEPULAUAN KARIMATA	29	2,56	36	3,57	65	3,04
JUMLAH		1.131	100,00	1.008	100,00	2.139	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa jumlah kelahiran di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 adalah sebanyak 2.139 kelahiran hidup, dengan kelahiran hidup tertinggi berada di Kecamatan Simpang Hilir yaitu 687 terdiri dari laki-laki 339 anak dan perempuan 348 anak atau sebesar 32,12% kemudian diikuti

Kecamatan Sukadana sebesar 556 kelahiran hidup atau 25,99%. Adapun kecamatan yang memiliki angka kelahiran hidup terendah adalah Kecamatan Kepulauan Karimata dengan angka 65 kelahiran hidup atau 3,04%.

b) Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka kelahiran kasar (CBR) berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu wilayah pada tahun tertentu.

Tabel 4. 26
Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KELAHIRAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	556	30.779	31.333	31.056	17,9
2	SIMPANG HILIR	687	37.834	37.699	37.767	18,19
3	TELUK BATANG	358	25.882	24.706	25.294	14,15
4	PULAU MAYA	239	16.698	17.289	16.994	14,06
5	SEPONTI	234	13.054	13.160	13.107	17,85
6	KEPULAUAN KARIMATA	65	3.762	3.973	3.868	16,81
TOTAL		2.139	128.009	128.160	128.085	16,7

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dilihat pada tabel 4.26 menunjukkan angka kelahiran kasar di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 sebesar 16,70 artinya bahwa dari 1000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 16-17 kelahiran hidup. Angka kelahiran kasar tertinggi terdapat di Kecamatan Simpang Hilir dengan angka kelahiran kasar sebesar 18,19 yang artinya bahwa dari 1000 penduduk terdapat 20 kelahiran hidup, sedangkan angka kelahiran kasar terendah pada di Kecamatan Pulau Maya sebesar 14,06 yang artinya dari 1000 penduduk terdapat 14 kelahiran hidup.

6. Kematian

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam “angka” yang menunjukkan tinggi rendah tingkat kematian di suatu wilayah.

Indikator kematian dari sisi kuantitas, antara lain:

a) Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyak kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk

memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya. Jumlah kematian menurut jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.27.

Tabel 4. 27
Jumlah Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	485	21,75	378	21,60	863	21,68
2	SIMPANG HILIR	774	34,71	596	34,06	1.370	34,42
3	TELUK BATANG	482	21,61	393	22,46	875	21,98
4	PULAU MAYA	169	7,58	152	8,69	321	8,07
5	SEPONTI	272	12,20	200	11,43	472	11,86
6	KEPULAUAN KARIMATA	48	2,15	31	1,77	79	1,98
JUMLAH		2.230	100,00	1.750	100,00	3.980	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Jumlah kematian di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 berjumlah 3.980 jiwa yang tersebar dalam enam kecamatan. Kecamatan Simpang Hilir merupakan kecamatan tertinggi jumlah kematiannya yaitu 1.370 jiwa atau 34,42%, sedangkan Kecamatan Kepulauan Karimata merupakan kecamatan terendah dengan jumlah kematian sebesar 79 jiwa atau 1,98%.

b) Angka Kematian Kasar

Angka kematian kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin. Angka kematian kasar di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 28
Angka Kematian Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	863	30.779	31.333	31.056	27,79
2	SIMPANG HILIR	1.370	37.834	37.699	37.767	36,28
3	TELUK BATANG	875	25.882	24.706	25.294	34,59
4	PULAU MAYA	321	16.698	17.289	16.994	18,89
5	SEPONTI	472	13.054	13.160	13.107	36,01
6	KEPULAUAN KARIMATA	79	3.762	3.973	3.868	20,43
TOTAL		3.980	128.009	128.160	128.085	31,07

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan pada tabel 4.28 menunjukkan bahwa angka kematian kasar di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 adalah 31,07, artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara terjadi kematian sebanyak 31 orang dan angka kematian kasar tertinggi berada di Kecamatan Simpang Hilir sebesar 36,28 yang artinya dari 1000 penduduk Kecamatan Simpang Hilir terjadi kematian yang berkisar 36 orang, sedangkan angka kematian kasar terendah berada di



Kecamatan Pulau Maya yaitu 18,89 artinya bahwa dari 1000 penduduk Kecamatan Pulau Maya terjadi kematian yang berkisar 18-19 orang.



a. KESEHATAN**1. KELAHIRAN****a) Angka Kelahiran Menurut Umur**

Tingkat kelahiran yang terjadi menurut umur sangat berbeda, dengan demikian tingkat kelahiran yang terjadi diantara penduduk perempuan pada kelompok umur 20-24 tahun sangat berbeda dengan penduduk perempuan pada kelompok umur 35-39 tahun. Angka kelahiran menurut umur (ASFR) merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 perempuan usia produktif (15-49 tahun) menurut kelompok umur yang sama.

Angka kelahiran menurut umur sudah memperhitungkan perbedaan kemampuan melahirkan dari setiap kelompok umur yang berbeda, sehingga pengetahuan tentang ASFR akan berguna dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta perencanaan pelaksanaan program keluarga berencana (KB). Indikator ASFR digunakan untuk mengembangkan proyeksi penduduk dan masyarakat sumber perhitungan banyaknya penduduk umur 0-1 tahun pada perhitungan proyeksi penduduk.

b) Angka Kelahiran Total

Angka kelahiran total (*total fertility rate/TFR*) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun). Informasi angka fertilitas total (TFR) digunakan bagi para pengambil keputusan dan perencanaan dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak.

c) Rasio Anak Perempuan

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio anak perempuan digunakan sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Rasio anak perempuan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.29.

Tabel 4. 29
Rasio Anak Perempuan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 0-4 TAHUN	PENDUDUK PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	RASIO ANAK DAN PEREMPUAN (CWR)
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	1.984	17.759	11,17
2	SIMPANG HILIR	1.918	21.931	8,75
3	TELUK BATANG	1.363	14.121	9,65
4	PULAU MAYA	867	10.011	8,66
5	SEPONTI	670	7.648	8,76
6	KEPULAUAN KARIMATA	221	2.323	9,51
TOTAL		7.023	73.793	9,52

*Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara*

Angka pada tabel 4.29 memperlihatkan anak kelompok usia 0-4 tahun di Kabupaten Kayong Utara sebesar 7.023 jiwa dan jumlah perempuan pada kelompok usia 15-49 tahun sebanyak 75.393 jiwa, hal tersebut menunjukkan rasio anak dan perempuan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 sebesar 9,52 yang artinya bahwa pada tahun 2021 terdapat 9-10 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun.

2. KEMATIAN

Tinggi rendahnya tingkat kematian (mortalitas) penduduk di suatu daerah akan mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Dengan demikian, indikator kematian penting dalam merencanakan berbagai kebijakan di bidang kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan.

Tingkat kematian dipengaruhi oleh: faktor sosial ekonomi, pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan, umur, jenis kelamin. Kematian juga dapat dilihat dari penyebab kematian, seperti akibat penyakit menular atau penyakit degenerative, kecelakaan maupun penyebab yang lain. Kematian bayi dan balita umumnya disebabkan oleh penyakit sistem pernapasan bagian atas (ISPA) dan diare yang merupakan penyakit karena infeksi kuman. Faktor gizi buruk juga menyebabkan anak-anak rentan terhadap penyakit menular, sehingga mudah terinfeksi dan menyebabkan tingginya kematian bayi dan balita di suatu daerah.

Indikator kematian yang biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/kesehatan, sebagai berikut:

a) Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara umum, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal, adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Sedangkan kematian bayi eksogen atau kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang terkait dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka kelahiran bayi digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan yang dapat menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Angka kematian bayi di Kabupaten Kayong Utara disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 30
Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BAYI		AKB/IMR
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	556	25,99	3	16,67	5,40
2	SIMPANG HILIR	687	32,12	2	11,11	2,91
3	TELUK BATANG	358	16,74	6	33,33	16,76
4	PULAU MAYA	239	11,17	5	27,78	20,92
5	SEPONTI	234	10,94	1	5,56	4,27
6	KEPULAUAN KARIMATA	65	3,04	1	5,56	15,38
TOTAL		2.139	100,00	18	100,00	8,42

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Dari tabel 4.30 terlihat bahwa angka kematian bayi di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 sebesar 8,42 artinya dari 1000 kelahiran hidup di Kabupaten Kayong Utara terjadi kematian bayi sebanyak 8-9 bayi. Kematian bayi terbanyak terdapat pada Kecamatan Pulau Maya yaitu 20-21 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup.

b) Angka Kematian Neonatal

Kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan. Berikut jumlah kematian bayi berumur $0 < 1$ bulan dan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.31.

Tabel 4. 31
Angka Kematian Neonatal (Angka Kematian Bayi Baru Lahir) di Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2021

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEONATAL		AK NEONATAL
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	556	25,99	3	18,75	5,40
2	SIMPANG HILIR	687	32,12	2	12,50	2,91
3	TELUK BATANG	358	16,74	6	37,50	16,76
4	PULAU MAYA	239	11,17	3	18,75	12,55
5	SEPONTI	234	10,94	1	6,25	4,27
6	KEPULAUAN KARIMATA	65	3,04	1	6,25	15,38
TOTAL		2.139	100,00	16	100,00	7,48

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa angka kematian neonatal di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 sebesar 7,48 artinya terdapat 7 kematian bayi neonatal dari 1000 kelahiran hidup. Jika diperhatikan menurut kecamatan, angka kematian bayi neonatal di Kecamatan Teluk Batang merupakan angka kematian bayi neonatal tertinggi yakni 16,76 yang berarti terdapat 16-17 kematian bayi neonatal, sedangkan Kecamatan Simpang Hilir merupakan kecamatan dengan angka kematian bayi neonatal terendah sebanyak 2,91 yang berarti terdapat 2-3 kematian bayi neonatal.

c) Angka Kematian Post Neonatal.

Angka kematian post neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Jumlah kematian bayi berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun dan jumlah kelahiran hidup disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 32
Angka Kematian Post Neonatal di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN POST NEONATAL		AK POST NEONATAL
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	556	25,99	0	0,00	0,00
2	SIMPANG HILIR	687	32,12	0	0,00	0,00
3	TELUK BATANG	358	16,74	0	0,00	0,00
4	PULAU MAYA	239	11,17	2	100,00	8,37
5	SEPONTI	234	10,94	0	0,00	0,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	65	3,04	0	0,00	0,00
TOTAL		2.139	100,00	2	100,00	0,94

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan angka kematian post neonatal di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 sebesar 0,94 artinya bahwa di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 terjadi 1 kematian bayi post-neonatal dari 1000 kelahiran hidup. Dari data diatas juga terlihat bahwa Kecamatan Pulau Maya merupakan kecamatan dengan angka post neonatal paling tinggi di Kabupaten Kayong Utara yakni 8,37 dimana terdapat 8 kematian bayi post neonatal pada setiap 1000 kelahiran. Tingginya kematian bayi post neonatal di Kabupaten Kayong Utara ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah terutama mengenai penyebab kematian di Kecamatan Pulau Maya, sementara kecamatan lainnya tidak ada kasus kematian post neonatal.

d) Angka Kematian Anak

Anak merupakan penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka kematian anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah. Jumlah kematian anak berumur 1-4 tahun dan jumlah penduduk usia 1-4 tahun pada awal dan akhir tahun yang sama.

Jumlah anak usia 1-4 tahun pada pertengahan tahun 2021 di Kabupaten Kayong Utara sebesar 8.186 jiwa, sedangkan kematian anak yang bersumber dari Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara adalah 0 kasus kematian anak. Jadi angka kematian anak 0 artinya pada tahun 2021 dari 1000 anak usia 1-4 tahun tidak ada kasus kematian anak. Hal ini menunjukkan keberhasilan pelayanan kesehatan anak dan balita sehingga meningkatkan angka harapan hidup penduduk Kabupaten Kayong Utara.

e) Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepang 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Jumlah kematian balita berumur 0-4 tahun (di bawah 5 tahun) dan jumlah penduduk usia 0-4 tahun pada awal dan akhir tahun yang sama disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 33
Angka Kematian Balita di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 0 -4 TAHUN PADA PERTENGAHAN TAHUN		KEMATIAN BALITA		AKABA
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	1.827	28,55	3	16,67	1,64
2	SIMPANG HILIR	1.745	27,26	2	11,11	1,15
3	TELUK BATANG	1.238	19,34	6	33,33	4,85
4	PULAU MAYA	779	12,17	5	27,78	6,42
5	SEPONTI	623	9,73	1	5,56	1,61
6	KEPULAUAN KARIMATA	189	2,95	1	5,56	5,29
TOTAL		6.399	100,00	18	100,00	2,81

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Dari tabel 4.33 terlihat bahwa Angka Kematian Balita di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 adalah 2,81 artinya bahwa pada tahun 2021 di Kabupaten Kayong Utara dari 1000 balita terjadi 2-3 kematian balita. Jika diamati menurut kecamatan, Kecamatan Pulau Maya menempati peringkat tertinggi yaitu 6,42 yang berarti bahwa dari 1000 balita terjadi 6-7 kematian balita, dan angka kematian balita yang terendah adalah Kecamatan Simpang Hilir yakni 1,15. Angka kematian balita ini diduga akan tinggi bila terjadi keadaan salah gizi atau gizi buruk, kebersihan yang buruk, tingginya prevalensi penyakit menular atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah.

f) Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Angka kematian ibu di Kabupaten Kayong Utara di Tahun 2021 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 34
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL				AKI
			HAMIL	BERSALIN	NIFAS	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	556	0	0	0	0	0
2	SIMPANG HILIR	687	0	0	1	1	145,56
3	TELUK BATANG	358	0	0	0	0	0
4	PULAU MAYA	239	2	0	0	2	836,82
5	SEPONTI	234	1	1	0	2	854,7
6	KEPULAUAN KARIMATA	65	0	0	0	0	0
TOTAL		2.139	3	1	1	5	233,75

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Berdasarkan data dari tabel 4.34 menunjukkan angka kematian ibu di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 sebesar 233,75 per 100.000 kelahiran hidup, artinya di Kabupaten Kayong Utara dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 233-234 kematian ibu saat hamil, bersalin maupun pasca bersalin. Secara umum kematian ibu/maternal disebabkan karena penyakit yang berkaitan dengan kehamilan atau memburuk akibat kehamilan atau disebabkan karena pertolongan kelahiran yang tidak tepat (tidak termasuk kematian karena kecelakaan atau kelalaian). Kematian maternal ini dapat dicegah dengan adanya penanganan profesional dalam pemeliharaan kehamilan dan kelahiran, serta peningkatan gizi ibu hamil.

b. PENDIDIKAN

1. Angka Melek Huruf

Angka melek huruf menyajikan persentase/proporsi penduduk berusia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dibanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu. Indikator ini menggambarkan mutu dan kemampuan sumber daya manusia di suatu wilayah dalam menyerap informasi pendidikan. Semakin tinggi nilai indikator maka semakin tinggi pula mutu sumber daya manusia di suatu wilayah.

Indikator angka melek huruf digunakan untuk:

1. Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD.
2. Menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media,
3. Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, sehingga angka melek huruf mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Angka melek huruf di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:



Tabel 4. 35
Angka Melek Huruf di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KARAKTERISTIK	HURUF LATIN	HURUF LAINNYA *
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	94,12	6,39
	Perempuan	80,68	5,10
2	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	83,24	2,24
	40 Persen Tengah	88,06	7,61
	20 Persen Teratas	94,21	8,71
Jumlah		87,48	5,75

*Huruf lainnya yaitu selain huruf latin

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Dilihat pada tabel 4.37 bahwa Angka Melek Huruf (AMH) penduduk usia 15 tahun ke atas menurut karakteristik dan kemampuan membaca dan menulis di Kabupaten Kayong Utara berdasarkan data dari BPS Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 adalah sebesar 87,48 %.

1. ANGKA PARTISIPASI KASAR

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah. Angka partisipasi kasar (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan. Berikut dibawah ini merupakan angka partisipasi kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 yang disajikan pada tabel.

Tabel 4. 36
Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Kayong Utara

NO	JENJANG PENDIDIKAN	SISWA	PENDUDUK	APK (%)
1	2	3	4	5
1	PAUD	875	6.773	12,91
2	TK	1.507	4.485	33,60
	a. Laki-laki	765	2.339	32,71
	b. Perempuan	742	2.146	34,57
3	SD/MI	13.902	13.753	101,08
	a. Laki-laki	7.246	7.099	102,07
	b. Perempuan	6.656	6.654	100,03
4	SMP/MTs	6.400	7.791	82,15
	a. Laki-laki	3.181	3.949	80,55
	b. Perempuan	3.219	3.842	83,78
5	SMA/SMK/MA	5.660	7.994	70,80
	a. Laki-laki	2.773	4.066	68,21
	b. Perempuan	2.887	3.928	73,50

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Dari tabel 4.36 terlihat bahwa angka partisipasi kasar siswa (APK) di Kabupaten Kayong Utara tertinggi pada jenjang pendidikan SD/MI pada tahun 2021 yaitu sebesar 101,08 persen, yang berarti pada jenjang pendidikan SD banyak anak-anak usia diatas 12 tahun tetapi masih sekolah di tingkat SD atau sebaliknya adanya siswa yang lebih muda dari usia standar yang masuk jenjang pendidikan SD (7-12 tahun). Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masuk sekolah pada usia yang lebih muda.

Selanjutnya APK SMP/Sederajat pada tahun 2021 adalah 82,15 persen artinya pada jenjang pendidikan SMP banyaknya penduduk yang duduk di bangku SMP/Sederajat yang usianya dibawah atau diatas usia standar SMP/Sederajat (13-15 tahun).

Selain itu angka partisipasi kasar yang melebihi 100 persen ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kayong Utara mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.

3. ANGKA PARTISIPASI MURNI

Angka partisipasi murni adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. Angka partisipasi murni ini juga dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu, seperti halnya APK, APM yang juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK dikarenakan APM menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.



Tabel 4. 37
Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Kayong Utara

NO	JENJANG PENDIDIKAN	SISWA	PENDUDUK	APM (%)
1	2	3	4	5
1	PAUD (4 -6 TAHUN)	841	6.773	12,45
2	TK (5-6 TAHUN)	1.099	4.485	24,50
	a. Laki-laki	569	2.339	24,33
	b. Perempuan	530	2.146	24,70
3	SD/Sederajat (7-12 TAHUN)	12.160	13.753	86,86
	a. Laki-laki	6.212	7.099	86,03
	b. Perempuan	5.948	6.654	87,75
4	SMP/Sederajat (13-15 TAHUN)	4.716	7.791	61,17
	a. Laki-laki	2.282	3.949	58,04
	b. Perempuan	2.434	3.842	64,43
5	SMA/Sederajat (16-18 TAHUN)	271	7.994	72,25
	a. Laki-laki	133	4.066	69,56
	b. Perempuan	138	3.928	75,06

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.37 menunjukkan bahwa angka partisipasi murni di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 untuk jenjang pendidikan SD/Sederajat adalah 86,86 persen, artinya bahwa dari 100 penduduk usia 7-12 tahun 86-87 orang bersekolah di bangku SD/Sederajat.

Diikuti angka partisipasi murni penduduk usia 16-18 tahun yang duduk di bangku SA/Sederajat sebesar 72,25 persen. Selain itu adanya selisih antara APK SD dan APM SD sebesar 14,22 persen, menunjukkan bahwa terdapat 14,22 persen siswa SD usianya di atas usia standar (karena terlambat masuk SD atau tinggal kelas) atau di bawah usia standar SD. Selanjutnya selisih antar APK SMA dengan APK SMA yaitu 1,45 persen, yang berate terdapat 1,45 persen siswa SMA yang usianya di atas atau di bawah usia standar SMA sehingga tidak masuk dalam perhitungan APM.

Jika diperhatikan bahwa APM SMP, TK dan Paud lebih rendah dibandingkan dengan APM SD maupun APM SMA. Informasi APM ini menggambarkan bahwa belum semua penduduk usia sekolah yang bersekolah sesuai dengan jenjang pendidikannya. Gambaran pada tabel 4.37 menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan semakin rendah tingkat APMnya. Dengan demikian, proporsi siswa yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan lebih tinggi juga semakin mengecil dikarenakan ketidakmampuan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi diduga karena ketidakmampuan ekonomi dan atau karena ada siswa yang sudah terjun ke pasar kerja sehingga minat untuk melanjutkan sekolah menjadi rendah.

4. ANGKA PENDUDUK PUTUS SEKOLAH

Angka putus sekolah murid menyajikan persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan. Jumlah murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan pada di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 sebagaimana tabel 4.38.

Tabel 4. 38
Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kayong Utara Tahun

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH SISWA KELAS TERTINGGI TAHUN 2020	JUMLAH MURID PUTUS SEKOLAH	APS (%)
1	2	3	4	5
1	PAUD	872	8	0,92
2	TK	1.631	10	0,61
3	SD/Sederajat	2.284	288	12,61
4	SMP/Sederajat	2.168	125	5,75
5	SMA/Sederajat	1.800	36	2,00

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Pengertian dari Angka Putus Sekolah adalah selain siswa yang memang putus sekolah juga siswa yang melakukan mobilitas penduduk keluar dari Kabupaten Kayong Utara, terlihat sebanyak 288 siswa putus SD, 125 siswa putus SMP dan 36 siswa putus SMA. Berkaitan hal tersebut, tugas pemerintah Kabupaten Kayong Utara merencanakan suatu program/kegiatan untuk meningkatkan keterampilan bagi siswa putus SMA agar mereka dapat bersaing di pasar kerja atau mampu membuka usaha sesuai dengan keterampilan yang diperolehnya. Sedangkan bagi siswa putus SD dan SMP, pemerintah Kabupaten Kayong Utara memberikan kesempatan bagi murid putus SD dan SMP sesuai dengan undang-undang yang berlaku selain itu pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu.

c. EKONOMI

Ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting di samping keadaan angkatan kerja dan struktur ketenagakerjaan yakni isu pengangguran. Dikarenakan permasalahan pengangguran sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi seiring dengan penyerapan tenaga kerja atau dengan kata lain, jika ada pertumbuhan ekonomi maka otomatis penyerapan tenaga kerjanya juga ada. Ketersediaan lapangan kerja yang relative terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahunnya seiring dengan bertambah jumlah penduduk, maka akibatnya tidak sebanding ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah Angkatan kerja atau ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia berdampak banyaknya Angkatan kerja yang tidak dapat masuk ke pasar kerja (pengangguran). Tingginya angka pengangguran menggambarkan kondisi perekonomian dan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu atau kurun waktu tertentu.

1. PROPORSI DAN JUMLAH TENAGA KERJA DAN ANGKATAN KERJA

a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang berpotensi dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator tenaga kerja digunakan sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) yang berpotensi.

Perhitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan. Berikut dibawah ini merupakan tabel jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021.

Tabel 4. 39
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK 15 -64 TAHUN		JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2021		TENAGA KERJA (%)
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	21.421	24,09	31.333	24,45	68,37
2	SIMPANG HILIR	26.445	29,74	37.699	29,42	70,15
3	TELUK BATANG	16.989	19,11	24.706	19,28	68,76
4	PULAU MAYA	11.995	13,49	17.289	13,49	69,38
5	SEPONTI	9.315	10,48	13.160	10,27	70,78
6	KEPULAUAN KARIMATA	2.759	3,10	3.973	3,10	69,44
TOTAL		88.924	100,00	128.160	100,00	69,39

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara berjumlah 128.160 jiwa dan 88.924 jiwa yang merupakan penduduk usia kerja (15-64 tahun). Berdasarkan tabel 4.39 terlihat bahwa persentase tenaga kerja di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 sebesar 69,39 persen.

Apabila semakin besar jumlah tenaga kerja di suatu daerah maka penawaran tenaga kerja juga semakin tinggi, namun apabila tidak diikuti dengan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja) maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar pula.

b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Berikut ini jumlah dan proporsi penduduk bekerja dan menganggur di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 yang disajikan dalam tabel 4.40.

Tabel 4. 40
Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	ANGKATAN KERJA			
		BEKERJA		MENGANGGUR/PENCARI KERJA	
		n	%	n	%
1	2	3	4	5	6
1	SUKADANA	9.417	25,19	1.631	17,64
2	SIMPANG HILIR	11.130	29,78	2.844	30,76
3	TELUK BATANG	6.710	17,95	1.598	17,28
4	PULAU MAYA	4.760	12,73	1.594	17,24
5	SEPONTI	4.277	11,44	1.130	12,22
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.085	2,90	449	4,86
TOTAL		37.379	100,00	9.246	100,00

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

2. ANGKA PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Angka partisipasi Angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun. Angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja dan mencari pekerjaan. Bukan Angkatan kerja (bukan termasuk Angkatan kerja) adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan.

Indikator partisipasi angkatan kerja bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 4. 41
Angka Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA			JUMLAH BUKAN ANGKATAN KERJA	JUMLAH TENAGA KERJA	APAK (%)
		BEKERJA	PENCARI KERJA	JUMLAH ANGKATAN KERJA			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	15-19	105	5.033	5.138	7.842	12.980	39,58
2	20-24	1.399	2.107	3.506	7.730	11.236	31,2
3	25-29	4.209	1.142	5.351	5.159	10.510	50,91
4	30-34	5.973	472	6.445	4.214	10.659	60,47
5	35-39	6.562	163	6.725	4.348	11.073	60,73
6	40-44	5.577	104	5.681	3.771	9.452	60,1
7	45-49	4.580	61	4.641	3.242	7.883	58,87
8	50-54	3.769	36	3.805	2.421	6.226	61,11
9	55-59	2.919	48	2.967	2.032	4.999	59,35
10	60-64	2.286	80	2.366	1.540	3.906	60,57
JUMLAH		37.379	9.246	46.625	42.299	88.924	52,43

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara



Dari tabel 4.41 menunjukkan Angka Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Kayong Utara sebesar 52,43 persen artinya 52,43 persen penduduk usia 15-64 tahun yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif. Apabila semakin tinggi Angka Partisipasi Angkatan Kerja berarti semakin banyak pula penduduk usia kerja yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Dari tabel diatas terlihat bahwa penduduk yang berumur 15-19 tahun dan diikuti berumur 20-24 tahun mempunyai APAK yang paling rendah, sedangkan penduduk yang berumur 50-54 tahun memiliki APAK paling tinggi.

3. JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT JENIS PEKERJAAN

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Informasinya jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan digunakan membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan. Untuk mengetahui jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja dilihat dari sisi jenis pekerjaan sebagaimana digambarkan pada tabel 4.42 dibawah ini.

Tabel 4. 42

Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BLM/TKD BEKERJA	19.942	30,24	18.064	29,04	38.006	29,66
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	0	29.820	47,93	29.820	23,27
3	PELAJAR/MAHASISWA	10.528	15,96	8.881	14,28	19.409	15,14
4	PENSIUNAN	223	0,34	36	0,06	259	0,2
5	PNS	905	1,37	726	1,17	1.631	1,27
6	TNI	34	0,05	0	0	34	0,03
7	POLRI	108	0,16	2	0	110	0,09
8	PERDAGANGAN	105	0,16	28	0,05	133	0,1
9	PETANI/PEKEBUN	12.922	19,59	2.073	3,33	14.995	11,7
10	PETERNAK	27	0,04	1	0	28	0,02
11	NELAYAN PERIKANAN	3.246	4,92	25	0,04	3.271	2,55
12	INDUSTRI	7	0,01	4	0,01	11	0,01
13	KONSTRUKSI	29	0,04	1	0	30	0,02
14	TRANSPORTASI	25	0,04	0	0	25	0,02
15	KARYAWAN SWASTA	8.836	13,4	656	1,05	9.492	7,41
16	KARYAWAN BUMN	28	0,04	8	0,01	36	0,03
17	KARYAWAN BUMD	12	0,02	4	0,01	16	0,01
18	KARYAWAN HONORER	761	1,15	657	1,06	1.418	1,11
19	BURUH HARIAN LEPAS	1.238	1,88	44	0,07	1.282	1
20	BURUH TANI / PERKEBUNAN	655	0,99	89	0,14	744	0,58
21	BURUH NELAYAN / PERIKANAN	186	0,28	3	0	189	0,15
22	BURUH PERTERNAKAN	6	0,01	7	0,01	13	0,01
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	3	0	68	0,11	71	0,06

Tabel 4. 42
Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan
di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

24	TUKANG CUKUR	3	0	0	0	3	0
25	TUKANG LISTRIK	9	0,01	0	0	9	0,01
26	TUKANG BATU	9	0,01	0	0	9	0,01
27	TUKANG KAYU	175	0,27	0	0	175	0,14
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0	0	0	2	0
29	TUKANG LAS PANDAI BESI	18	0,03	1	0	19	0,01
30	TUKANG JAHIT	6	0,01	4	0,01	10	0,01
31	TUKANG GIGI	3	0	0	0	3	0
32	PENATA RIAS	5	0,01	1	0	6	0
33	PENATA BUSANA	1	0	0	0	1	0
34	PENATA RAMBUT	4	0,01	0	0	4	0
35	MEKANIK	55	0,08	0	0	55	0,04
36	SENIMAN	2	0	0	0	2	0
37	TABIB	2	0	0	0	2	0
38	PENTERJEMAH	1	0	0	0	1	0
39	IMAM MASJID	9	0,01	0	0	9	0,01
40	PENDETA	15	0,02	0	0	15	0,01
41	PASTOR	2	0	0	0	2	0
42	WARTAWAN	7	0,01	0	0	7	0,01
43	USTADZ/MUBALIGH	9	0,01	1	0	10	0,01
44	JURU MASAK	0	0	1	0	1	0
45	BUPATI	1	0	0	0	1	0
46	WAKIL BUPATI	1	0	0	0	1	0
47	ANGGOTA DPRD KABUPATEN KOTA	19	0,03	1	0	20	0,02
48	DOSEN	2	0	2	0	4	0
49	GURU	260	0,39	343	0,55	603	0,47
50	PENGACARA	1	0	0	0	1	0
51	NOTARIS	0	0	1	0	1	0
52	ARSITEK	3	0	0	0	3	0
53	DOKTER	5	0,01	11	0,02	16	0,01
54	BIDAN	0	0	49	0,08	49	0,04
55	PERAWAT	23	0,03	37	0,06	60	0,05
56	APOTEKER	1	0	3	0	4	0
57	PELAUT	14	0,02	1	0	15	0,01
58	SOPIR	88	0,13	0	0	88	0,07
59	PIALANG	1	0	0	0	1	0
60	PARANORMAL	1	0	0	0	1	0
61	PEDAGANG	302	0,46	87	0,14	389	0,3
62	PERANGKAT DESA	164	0,25	34	0,05	198	0,15
63	KEPALA DESA	18	0,03	1	0	19	0,01
64	WIRASWASTA	4.849	7,35	430	0,69	5.279	4,12
65	LAINNYA	31	0,05	8	0,01	39	0,03
TOTAL		65.947	100	62.213	100	128.160	100

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dari tabel 4.42 dapat diketahui jumlah penduduk berdasarkan pada jenis pekerjaan, dimana tiga kelompok terbesar jenis pekerjaan yaitu belum/tidak bekerja sebanyak 38.006 jiwa atau 29,66 persen, diikuti ibu rumah tangga sebesar 29.820 jiwa atau 23,27 persen, dan disusul pelajar/mahasiswa sebesar 19.409 jiwa atau 15,14 persen. Data tersebut menginformasikan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan penduduk di Kabupaten Kayong Utara banyak lah yang belum memiliki pekerjaan. Proporsi dua dari tiga jenis pekerjaan tersebut, jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan, dan inilah menjadi fokus pemerintah daerah untuk membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk yang belum memiliki pekerjaan. Dimana ekonomi yang dimiliki penduduk sangat berpengaruh pada kualitas penduduk suatu daerah, semakin tinggi ekonomi maka kualitas juga akan semakin meningkat, hal tersebut dikarenakan penduduk dapat memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan derajat kualitas kehidupan.

4. PENGANGGURAN TERBUKA

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Pengangguran terjadi dikarenakan ketidakseimbangan pada pasar tenaga kerja atau terjadi sebagai akibat dari tidak mampunya pasar tenaga kerja menyerap tenaga kerja yang ada. Akibatnya timbul sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan aspek ekonomi. Ini merupakan akibat tidak langsung dari *supply* (penawaran) tenaga kerja di pasar tenaga kerja melebihi permintaan tenaga kerja untuk mengisi kesempatan kerja yang tercipta.

Oleh karena itu, tingkat pengangguran mempunyai beberapa karakteristik yakni pengangguran menurut kelompok umur, menurut jenis kelamin, menurut pendidikan yang ditamatkan dan menurut wilayah (kecamatan/kabupaten/kota/provinsi). Di dalam buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Kayong Utara akan membahas pengangguran menurut kelompok umur sebagaimana disajikan pada tabel 4.43 berikut ini.

Tabel 4. 43
Angka Pengangguran Terbuka di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Tabel 4. 43
Angka Pengangguran Terbuka di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA			JUMLAH BUKAN ANGKATAN KERJA	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (%)
		BEKERJA	PENCARI KERJA	JUMLAH ANGKATAN KERJA		
1	2	3	4	5	6	7
1	15-19	105	5.033	5.138	7.842	97,96
2	20-24	1.399	2.107	3.506	7.730	60,1
3	25-29	4.209	1.142	5.351	5.159	21,34
4	30-34	5.973	472	6.445	4.214	7,32
5	35-39	6.562	163	6.725	4.348	2,42
6	40-44	5.577	104	5.681	3.771	1,83
7	45-49	4.580	61	4.641	3.242	1,31
8	50-54	3.769	36	3.805	2.421	0,95
9	55-59	2.919	48	2.967	2.032	1,62
10	60-64	2.286	80	2.366	1.540	3,38
JUMLAH		37.379	9.246	46.625	42.299	19,83

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas karena mereka yang tidak bekerja tidak mempunyai pendapat. Jika semakin tinggi angka pengangguran terbuka, maka akan semakin besar pula potensi kerawanan sosial yang ditimbulkan seperti kriminalitas. Dan sebaliknya apabila angka pengangguran terbuka semakin rendah, maka akan semakin stabil kondisi sosial dalam masyarakat. Pada tabel di atas terlihat bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten kayong Utara pada tahun 2021 sebesar 19,83 persen, artinya 19,83 persen penduduk berusia 15-64 tahun berusaha terlibat di dalam kegiatan produktif.

Angka pengangguran terbuka digunakan sebagai acuan bagi pemerintah dalam pembukaan lapangan kerja baru, disamping itu trend indikator ini akan menunjukkan keberhasilan program ketenagakerjaan dari tahun ke tahun.

d. SOSIAL

Dalam aspek sosial ini disajikan informasi kependudukan dilihat dari penyandang masalah kesejahteraan sosial, proporsi penduduk penyandang disabilitas dan proporsi penduduk miskin.

1. JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan (secara mendadak) yang kurang mendukung seperti terjadinya bencana.

Oleh karena itu, sebagai upaya pemerintah dalam menurunkan masalah kemiskinan, pemerintah membuat program salah satunya program keluarga



harapan, yang selanjutnya disebut PKH. Program PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat. Tujuan PKH adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas SDM, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok miskin. Dalam jangka pendek program ini bertujuan untuk mengurangi beban RTSM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari kondisi kemiskinan. Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMP/MTS atau sederajat, anak SMA/MA atau sederajat, dan anak usia 6 tahun sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Dan pada tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 tahun dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

Jumlah penerima program keluarga harapan berdasarkan data dari Dinas SP3AMD Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 sebanyak 5.085 (KK) dengan rincian sebagaimana tampil pada tabel 4.44 berikut:

Tabel 4. 44
Jumlah Penerima PKH Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA (KK)
1	2	3
1	SUKADANA	838
2	SIMPANG HILIR	1.266
3	TELUK BATANG	1.428
4	PULAU MAYA	850
5	SEPONTI	507
6	KEPULAUAN KARIMATA	196
TOTAL		5.085

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

2. PROPORSI PENDUDUK PENYANDANG DISABILITAS.

Data penyandang disabilitas berguna untuk pengambilan kebijakan dalam penyediaan akses atau fasilitas umum bagi para penyandang disabilitas. Angka penyandang disabilitas dapat menunjukkan bahwa banyak penduduk Kabupaten Kayong Utara yang menyandang disabilitas atau kecacatan.

Tabel 4. 45
Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK PENYANDANG CACAT/DISABILITAS				JUMLAH PENDUDUK	ANGKA PENYANDANG
		LK	%	PR	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	78	19,75	44	19,64	122	31.333
2	SIMPANG HILIR	115	29,11	70	31,25	185	37.699
3	TELUK BATANG	93	23,54	46	20,54	139	24.706
4	PULAU MAYA	51	12,91	28	12,5	79	17.289
5	SEPONTI	58	14,68	36	16,07	94	13.160
6	KEPULAUAN KARIMATA	0	0	0	0	0	3.973
TOTAL		395	100	224	100	619	128.160
							0,48

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

Pada tabel 4.45 terlihat bahwa angka penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Kayong Utara sebesar 619 jiwa atau 0,48 persen. Artinya bahwa sebagian kecil penduduk Kabupaten Kayong Utara menyandang disabilitas. Namun ini tetap menjadi perhatian pemerintah daerah untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka. Informasi data penduduk penyandang disabilitas digunakan untuk menyusun kebijakan pemerintah dalam pengembangan pelayanan bagi penduduk penyandang disabilitas/cacat menurut jenis kecacatannya.

3. PROPORSI PENDUDUK MISKIN PENERIMA BPJS KESEHATAN

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti salah satunya kesehatan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari aspek ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar dan bukan makan yang diukur dari sisi pengeluaran. Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh setiap daerah. Salah satu indikator keberhasilan pengentasan kemiskinan adalah terpenuhinya akses penduduk miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pembiayaan kesehatan penduduk miskin biasanya dipenuhi melalui jaminan kesehatan bagi penduduk miskin. Rincian jumlah peserta PBI APBN dan PBI APBD Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 tergambar dalam tabel 4.46.

Tabel 4. 46
Penerima BPJS Kesehatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PENERIMA BPJS KESEHATAN			
		PBI APBN	%	PBI APBD	%
1	2	3	4	5	6
1	SUKADANA	7.895	18,38	11.379	26,39
2	SIMPANG HILIR	9.805	22,82	12.060	27,96
3	TELUK BATANG	12.372	28,80	9.012	20,90
4	PULAU MAYA	6.858	15,96	5.599	12,98
5	SEPONTI	4.515	10,51	3.829	8,88
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.516	3,53	1.247	2,89
TOTAL		42.961	100,00	43.126	100,00

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara tahun 2021



Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa data dari Dinas SP3AMD Kabupaten Kayong Utara jumlah peserta PBI APBN pada tahun 2021 adalah sebesar 42.961 jiwa dan jumlah peserta PBI APBD sebesar 43.126 jiwa.

c. MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain. Analisis tentang migrasi atau mobilitas penduduk merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk salah satunya yaitu mobilitas permanen akan tampak nyata pada satuan unit administrasi yang lebih kecil dari provinsi sehingga analisis mobilitas akan lebih baik bila dilakukan pada wilayah administrasi setingkat kabupaten/kota, kecamatan maupun desa/kelurahan. Dengan adanya migrasi tersebut tentu dokumen administrasi kependudukan juga harus diperbaharui sehingga data yang dimiliki penduduk sesuai dengan kondisi realitas yang dialami.

1. MIGRASI MASUK

Angka migrasi masuk menunjukkan banyaknya yang masuk per 1000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Angka migrasi masuk bermanfaat untuk mengetahui apakah suatu daerah merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya. Dapat juga ditentukan apakah suatu daerah merupakan wilayah yang tidak disenangi untuk dijadikan tempat tinggal, dengan kata lain daerah ini memiliki daya dorong bagi penduduknya untuk pergi meninggalkan daerah tersebut. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 4. 47
Angka Migrasi Masuk di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	MIGRASI MASUK			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA MIGRASI MASUK
		LK	PR	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	2.025	1.974	3.999	31.056	128,77
2	SIMPANG HILIR	1.515	1.374	2.889	37.767	76,5
3	TELUK BATANG	740	759	1.499	25.294	59,26
4	PULAU MAYA	748	655	1.403	16.994	82,56
5	SEPONTI	522	549	1.071	13.107	81,71
6	KEPULAUAN KARIMATA	111	85	196	3.868	50,68
TOTAL		5.661	5.396	11.057	128.085	86,33

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Tabel 4.47 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang masuk (datang) ke Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 sebesar 11.057 jiwa dengan komposisi laki-laki sebesar 5.661 jiwa dan perempuan 5.396 dimana angka migrasi masuk sebesar 86,33 persen. Artinya terdapat 86 migran yang masuk per 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara di tahun 2021. Jika diperhatikan menurut kecamatan, angka migrasi masuk tertinggi terdapat di Kecamatan Sukadana sebesar 128,77 persen sedangkan angka migrasi masuk terendah yaitu di Kecamatan Kepulauan Karimata sebesar 50,68 persen.

2. MIGRASI KELUAR

Angka migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun. Angka migrasi keluar berguna untuk mengetahui apakah suatu daerah merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya. Dapat juga ditentukan apakah suatu daerah merupakan wilayah yang tidak disenangi untuk dijadikan tempat tinggal. Dengan kata lain daerah ini memiliki daya dorong bagi penduduknya untuk pergi meninggalkan daerah tersebut. Semakin tinggi angka migrasi keluar maka daerah tersebut daya tariknya akan semakin kecil bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 4. 48
Angka Migrasi Keluar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	MIGRASI KELUAR			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA MIGRASI KELUAR
		LK	PR	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	907	924	1.831	31.056	58,96
2	SIMPANG HILIR	996	914	1.910	37.767	50,57
3	TELUK BATANG	748	699	1.447	25.294	57,21
4	PULAU MAYA	587	598	1.185	16.994	69,73
5	SEPONTI	465	418	883	13.107	67,37
6	KEPULAUAN KARIMATA	131	117	248	3.868	64,12
TOTAL		3.834	3.670	7.504	128.085	58,59

Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Disamping itu, tabel 4.48 menjelaskan pula bahwa penduduk yang keluar dari Kabupaten Kayong Utara (keluar/pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk tahun 2021 sebesar 7.504 jiwa yang terdiri dari 3.834 laki-laki dan 3.670 perempuan. Angka migrasi keluar di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 yaitu 58,59 persen. Artinya terdapat 58 migran yang keluar setiap 1000 orang penduduk. Adapun angka migrasi keluar tertinggi menurut kecamatan adalah Kecamatan Pulau Maya sebesar 69,73 persen dan Kecamatan Simpang Hilir merupakan kecamatan dengan angka migrasi keluar terendah yakni 50,57 persen.

3. MIGRASI NETTO

Angka migrasi netto merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi yang masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut dengan migrasi netto positif, sedangkan apabila migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi netto negatif yang berarti jumlah penduduk yang keluar lebih banyak daripada jumlah migran yang masuk. Selanjutnya untuk mengetahui selisih penduduk yang masuk dan keluar Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 yang disebut angka migrasi netto adalah sebagaimana tabel 4.48 berikut.

Tabel 4. 49
Angka Migrasi Neto di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	MIGRASI			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	MIGRASI NETTO
		MASUK	KELUAR	M-K		
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	3.999	1.831	2.168	31.056	69,81
2	SIMPANG HILIR	2.889	1.910	979	37.767	25,92
3	TELUK BATANG	1.499	1.447	52	25.294	2,06
4	PULAU MAYA	1.403	1.185	218	16.994	12,83
5	SEPONTI	1.071	883	188	13.107	14,34
6	KEPULAUAN KARIMATA	196	248	-52	3.868	-13,45
TOTAL		11.057	7.504	3.553	128.085	27,74

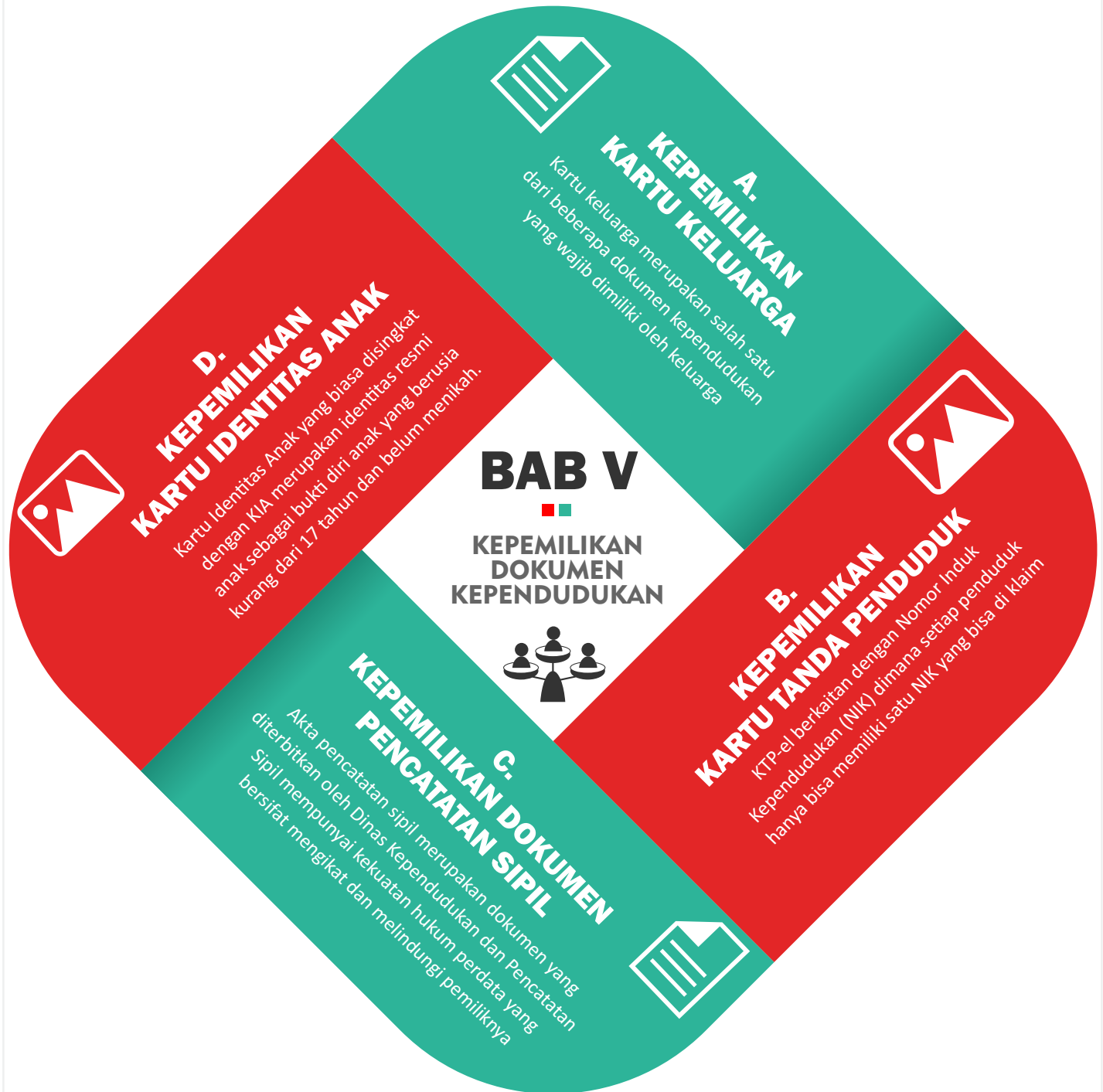
Sumber : DKB Dirjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Tabel 4.49 menjelaskan angka migrasi neto Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 yakni migrasi neto positif sebesar 27,74. Hal tersebut menunjukkan bahwa migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar.

4. MIGRASI BRUTO

Angka Migrasi bruto adalah angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk daerah asal dan penduduk daerah tujuan dalam satu tahun.

Grafik 5
Infografik Bab V Kepemilikan Dokumen Kependudukan



Kartu keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di dalam satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga, maka kartu keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Sejak tahun 2020 penandatanganan kartu keluarga dan akta-akta menggunakan tanda tangan elektronik (TTE), penandatanganan ini sah dan sudah melewati prosedur verifikasi dan tidak diperlukan legalisir untuk *fotocopy* dokumen kependudukannya. Hal tersebut dikarenakan pengesahan dokumen kependudukan untuk melihat dokumen kependudukan dapat menggunakan *QR Code* pada dokumen tersebut.

Tabel 5. 1
Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	DESA	PENDUDUK MEMILIKI KK	JUMLAH KEPALA KELUARGA	PERSENTASE KEPEMILIKAN KK
1	2	3	4	5	6
1	SUKADANA	SUTERA	2.422	2.422	100,00
		PANGKALAN BUTON	1.555	1.555	100,00
		SEJAHTERA	687	687	100,00
		SIMPANG TIGA	688	688	100,00
		BENAWAI AGUNG	851	851	100,00
		HARAPAN MULIA	1.027	1.027	100,00
		PAMPANG HARAPAN	399	399	100,00
		SEDAHAN JAYA	750	750	100,00
		GUNUNGSEMBILAN	440	440	100,00
		RIAM BERASAP JAYA	627	627	100,00
JUMLAH			9.446	9.446	100,00
2	SIMPANG HILIR	TELUK MELANO	927	927	100,00
		NIPAH KUNING	973	973	100,00
		PEMANGKAT	658	658	100,00
		PADU BANJAR	1.180	1.180	100,00
		PENJALAN	797	797	100,00
		SUNGAIMATA-MATA	1.428	1.428	100,00
		BATU BARAT	827	827	100,00
		PULAUKUMBANG	874	874	100,00
		RANTAU PANJANG	1.424	1.424	100,00
		MATAN JAYA	1.150	1.150	100,00
		MEDAN JAYA	752	752	100,00
		LUBUK BATU	443	443	100,00
JUMLAH			11.433	11.433	100,00

Tabel 5. 1
Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

3	TELUK BATANG	MAS BANGUN	1.236	1.236	100,00
		ALUR BANDUNG	845	845	100,00
		TELUKBATANG	1.286	1.286	100,00
		SUNGAIPADUAN	1.269	1.269	100,00
		BANYU ABANG	894	894	100,00
		TELUKBATANG SELATAN	975	975	100,00
		TELUKBATANG UTARA	856	856	100,00
JUMLAH			7.361	7.361	100,00
4	PULAU MAYA	TANJUNGSATAI	847	847	100,00
		KEMBOJA	1.083	1.083	100,00
		DUSUN KECIL	880	880	100,00
		DUSUN BESAR	1.277	1.277	100,00
		SATAI LESTARI	1.152	1.152	100,00
JUMLAH			5.239	5.239	100,00
5	SEPONTI	SEPONTI JAYA	1.037	1.037	100,00
		TELAGA ARUM	715	715	100,00
		WONOREJO	570	570	100,00
		PODORUKUN	596	596	100,00
		SUNGAI SEPETI	762	762	100,00
		DURIAN SEBATANG	576	576	100,00
JUMLAH			4.256	4.256	100,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	PELAPIS	379	379	100,00
		BETOK JAYA	291	291	100,00
		PADANG	564	564	100,00
JUMLAH			1.234	1.234	100,00
TOTAL			38.969	38.969	100,00

Sumber : Data Konsolidasi Berkala Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Pada tabel 5.1 menunjukkan, kepemilikan kartu keluarga di kabupaten kayong utara sebesar 100 % dimana jumlah kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara terdapat 38.969 kepala keluarga. Jumlah kepala keluarga terbanyak terdapat di Desa Sutera yaitu sebesar 2.422 kepala keluarga, sedangkan jumlah kepala keluarga terkecil adalah Desa Betok Jaya sebesar 291 kepala keluarga.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2013 tentang Perubahan Masa Berlaku Kartu Tanda Penduduk (KTP), maka terhitung sejak 1 Januari 2015 Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang berlaku adalah KTP elektronik (KTP-el) yang berarti KTP Konvensional sudah tidak berlaku lagi. KTP-el berkaitan dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dimana setiap penduduk hanya bisa memiliki satu NIK yang bisa di klaim, NIK bisa disebut juga dengan nomor identitas tunggal yang bisa dimiliki oleh setiap Warga Negara Indonesia. Oleh karena itu, KTP-Elektronik merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah dimana KTP-el wajib dimiliki oleh semua warga negara Indonesia dengan syarat sudah berusia 17 tahun atau sudah/pernah menikah. Kepemilikan KTP-el dan persentase kepemilikan KTP-el di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 sebagaimana disajikan dalam tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5. 2
Persentase Kepemilikan KTP-EL di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	WAJIB KTP-EL	MEMILIKI KTP-EL	PERSENTASE KEPEMILIKAN KTP-EL
1	2	4	3	5
1	SUKADANA	21.846	20.551	94,07
2	SIMPANG HILIR	26.476	23.078	87,17
3	TELUK BATANG	17.174	15.050	87,63
4	PULAU MAYA	12.156	9.898	81,42
5	SEPONTI	9.717	8.638	88,90
6	KEPULAUAN KARIMATA	2.783	1.764	63,38
TOTAL		90.152	78.979	87,61

Sumber : Data Konsolidasi Berkala Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Kepemilikan KTP-el yang sudah merekam dan memiliki KTP el di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 78.979 dengan persentase kepemilikan KTP-EL yaitu 87,61%, dimana persentase kepemilikan KTP-el terbanyak berada di Sukadana sebesar 94,07%. Sedangkan persentase kepemilikan KTP-EL yang paling sedikit berada di Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu 63,38%.

Akta pencatatan sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai kekuatan hukum perdata yang bersifat mengikat dan melindungi pemilikinya. Oleh karenanya setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan akta catatan sipil sebagai bukti hukum atas peristiwa penting tersebut.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan pasal 1 angka 15 menyebutkan bahwa pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Pada pasal 68, kutipan akta pencatatan sipil meliputi (1) kelahiran; (2) kematian; (3) perkawinan; (4) perceraian; (5) pengakuan anak (6) pengesahan anak.

1. AKTA KELAHIRAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah dilakukan perubahan atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 yang berisikan menjamin setiap anak untuk dicatatkan kelahirannya. Dalam melaksanakan amanat undang-undang tersebut, Pemerintah Kabupaten Kayong Utara telah berupaya untuk mendekatkan pelayanan akta kelahiran kepada masyarakat, dengan menurunkan kewenangan pelayanan akta kelahiran di tingkat desa dan puskesmas serta rumah sakit.

Akta kelahiran merupakan dokumen kependudukan dengan bukti sah dan legal hubungan keperdataan seseorang anak dengan ayah dan ibunya, dimana di dalam akta lahir tercantum nama ayah atau ibu sebagai orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran menjadi hal penting untuk memperoleh pelayanan public seperti kartu keluarga, pendidikan, pertanahan, hak waris, kesehatan dan dokumen lainnya. Berikut dibawah ini menunjukkan jumlah kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Kayong Utara tahun 2021, seperti terlihat pada tabel 5.3.

Tabel 5. 3
Persentase Kepemilikan Akta Lahir di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA LAHIR	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA LAHIR
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	15.756	3.973	396,58
2	SIMPANG HILIR	17.252	24.706	69,83
3	TELUK BATANG	11.994	13.160	91,14
4	PULAU MAYA	7.378	17.289	42,67
5	SEPONTI	6.046	31.333	19,30
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.923	37.699	5,10
TOTAL		60.349	128.160	47,09

Sumber : Data Konsolidasi Berkala Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dari tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan akta kelahiran di tahun 2021 yang akta kelahirannya di laporkan pada tahun 2021 sejumlah 60.349 akta kelahiran atau 47,09 persen. Dimana persentase tertinggi untuk kepemilikan akta kelahiran ditahun 2021 berada pada Kecamatan Sukadana sebesar 396,58 persen, sedangkan persentase terendah pada kepemilikan akta kelahiran berada di Kecamatan Kepulauan Karimata sebesar 5,10%.

2. AKTA PERKAWINAN

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa penduduk wajib melaporkan perkawinan sahnyanya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kemudian untuk dicatatkan, dimana proses pelaporan perkawinan paling lambat 60 hari sejak tanggal perkawinan.

Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Kepemilikan akta perkawinan sebagaimana terlihat pada tabel 5.4 di bawah ini.

Tabel 5. 4
Persentase Kepemilikan Akta Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA KAWIN	PENDUDUK STATUS KAWIN	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KAWIN
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	298	627	47,53
2	SIMPANG HILIR	263	992	26,51
3	TELUK BATANG	126	391	32,23
4	PULAU MAYA	50	216	23,15
5	SEPONTI	94	248	37,9
6	KEPULAUAN KARIMATA	2	10	20
TOTAL		833	2.484	33,53

Sumber : Data Konsolidasi Berkala Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan kepemilikan akta kawin yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengeluarkan akta kawin atas pelaporan perkawinan penduduk yang beragama non muslim untuk perkawinannya dicatatkan. Jumlah kepemilikan akta lahir yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 sebesar 833 kepemilikan akta kawin atau 33,53 persen. Jumlah tertinggi atas kepemilikan akta kawin berada di Kecamatan Sukadana sebesar 298 akta kawin atau 47,53 persen, sedangkan jumlah terendah atas kepemilikan akta kawin berada di Kecamatan Kepulauan Karimata sebesar 2 akta kawin atau 20 persen.

3. AKTA PERCERAIAN

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai dimana penduduk tersebut dulunya melakukan perkawinan sah yang dicatatkan oleh KUA dan/atau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Perceraian wajib dilaporkan oleh yang bersangkutan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 60 hari sejak putusan pengadilan tentang perceraian yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap. Maka berdasarkan laporan tersebut, Pejabat Pencatatan Sipil wajib mencatatkan dalam Register Akta Perceraian dan menerbitkan Kutipan Akta Perceraian yang masing-masing diberikan kepada suami dan istri yang bercerai. Dengan diterbitkannya akta perceraian untuk kedua pasangan yang bercerai, maka kutipan akta perkawinan yang bersangkutan dicabut. Dilihat pada tabel diatas bahwa jumlah kepemilikan akta cerai di kabupaten kayong utara pada tahun 2021 sebesar 438 memiliki akta cerai atau 32,57 persen.

Tabel 5. 5
Persentase Kepemilikan Akta Cerai di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA CERAI	PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA CERAI
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	174	471	36,94
2	SIMPANG HILIR	131	367	35,69
3	TELUK BATANG	33	221	14,93
4	PULAU MAYA	10	107	9,35
5	SEPONTI	83	146	56,85
6	KEPULAUAN KARIMATA	7	33	21,21
TOTAL		438	1.345	32,57

Sumber : Data Konsolidasi Berkala Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

4. AKTA KEMATIAN

Pengurusan Administrasi kependudukan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia (WNI) yang masih hidup namun juga berlaku untuk yang telah meninggal dunia. Salah satu fungsi dari tertib administrasi untuk mengurus akta kematian sama pentingnya dengan kepengurusan akta kelahiran. Dimana masyarakat harus membiasakan diri dalam melakukan kepengurusan akta kematian, karena kepengurusan akta kematian seseorang berhubungan dengan status hukum seseorang, baik itu hukum privat maupun pribadi. Akta kematian juga menjadi persyarikat penting dalam kepengurusan dokumen terkait persoalan ahli waris.

Jika pencatatan kematian dan pelaporan kematian tidak berjalan dengan benar maka biodata penduduk yang telah meninggal, akan tetap terdaftar dalam database kependudukan, sehingga data tersebut selalu mencul dan menjadi masalah mengenai jumlah penduduk yang tidak sesuai antara *defacto* dan *dejure*. Dilihat dari kondisi saat ini, kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuat akta kematian yang masih kurang. Selain akta kematian mempunyai banyak fungsi dengan kaitan persolan hukum privat maupun publik, kepemilikan akta kematian jika dikaitkan dengan pelaporan kematian akan mendukung pendataan penduduk yang lebih akurat dari sisi jumlah penduduk. Salah satu kegunaan dari akta kematian adalah untuk mengurus hak waris, asuransi dan peristiwa perdata lainnya.

Pencatatan kematian merupakan dokumen kependudukan yang berfungsi sebagai identitas bagi penduduk yang sudah meninggal sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Data dibawah ini menunjukkan jumlah kematian yang dilaporkan dan Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021.

Tabel 5. 6
Persentase Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA KEMATIAN	PENDUDUK LAPOR MATI	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	810	863	93,86
2	SIMPANG HILIR	1.089	1.370	79,49
3	TELUK BATANG	564	875	64,46
4	PULAU MAYA	244	321	76,01
5	SEPONTI	330	472	69,92
6	KEPULAUAN KARIMATA	43	79	54,43
TOTAL		3.080	3.980	77,39

Sumber : Data Konsolidasi Berkala Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dari tabel 5.6 terlihat bahwa pada tahun 2021 jumlah kepemilikan akta kematian di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 3.080 akta kematian dan sebanyak 3.980 jiwa penduduk yang dilaporkan dengan status meninggal. Jadi, persentase kepemilikan akta kematian di Kabupaten Kayong Utara sebesar 77,39 persen.

1. AKTA PENGAKUAN ANAK, PENGESAHAN ANAK dan PENGANGKATAN ANAK

Pengakuan anak adalah pengakuan seorang ayah terhadap anaknya yang lahir di luar ikatan perkawinan yang sah atas persetujuan ibu kandung anak tersebut sehingga pengakuan anak dibatasi hanya untuk anak yang dilahirkan dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama tetapi belum sah menurut hukum negara, hal ini bertujuan untuk melindungi hak anak sehingga dengan pengakuan anak dimaksud memperkuat hubungan hukum keperdataan anak dengan ayah biologisnya.

Pengesahan anak adalah pengesahan status anak yang lahir dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama, pada saat pencatatan perkawinan dari kedua orang tua anak tersebut yang telah sah menurut hukum negara, selama ini pengesahan anak hanya diterbitkan catatan pinggir tetapi dengan adanya perubahan dengan pemberian akta pengesahan anak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Berbeda dengan pengakuan anak dan pengesahan anak yang memperkuat hubungan hukum keperdataan anak dengan ayah biologisnya, pengangkatan anak adalah perbuatan hukum untuk mengalihkan hak anak dari lingkungan kekuasaan keluarga orang tua, wali yang sah atau orang lain yang bertanggung jawab atas perawatan, pendidikan dan membesarkan anak tersebut ke dalam lingkungan keluarga orang tua angkatnya berdasarkan putusan atau penetapan pengadilan. Jumlah kepemilikan Akta Pengakuan Anak, Akta Pengesahan Anak dan Pengangkatan Anak pada tahun 2021 di Kabupaten Kayong Utara adalah sebagaimana tabel 5.7 berikut.

Tabel 5. 7
Jumlah Pengakuan Anak, Pengesahan Anak dan Pengangkatan Anak di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PENGAKUAN ANAK	PENGESAHAN ANAK	PENGANGKATAN ANAK
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	8	53	1
2	SIMPANG HILIR	0	67	0
3	TELUK BATANG	1	43	0
4	PULAU MAYA	0	8	1
5	SEPONTI	0	28	0
6	KEPULAUAN KARIMATA	0	12	0
TOTAL		9	211	2

Sumber : Data Konsolidasi Berkala Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Kartu Identitas Anak yang biasa disingkat dengan KIA merupakan identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah. KIA dulunya kepanjangan dari Kartu Insentif Anak, yang memberikan fasilitas/diskon bagi pemegang kartunya tetapi setelah KIA diadopsi oleh Kementerian Dalam Negeri atau Pemerintah Pusat maka Namanya juga berubah menjadi Kartu Identitas Anak. Tujuan dengan adanya KIA untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta upaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Saat ini, di Kabupaten Kayong Utara belum memfasilitasi manfaat dari Kartu Identitas Anak, tetapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai instansi pelaksana sedang mempersiapkan fasilitas dari manfaat kartu identitas anak dengan melakukan kerjasama dan diikat dalam Memorandum Of Understanding (MOU), kedepannya kartu identitas anak di Kabupaten Kayong Utara akan memperoleh fasilitas diskon atau potongan harga tertentu sesuai MOU masing-masing. Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Kayong Utara sudah mencapai target nasional, berikut kepemilikan kartu identitas anak di Kabupaten Kayong Utara di tahun 2021 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5. 8
Persentase Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021

NO	KECAMATAN	MEMILIKI KIA	WAJIB KIA	PERSENTASE KEPEMILIKAN KIA
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	4.922	9.487	51,88
2	SIMPANG HILIR	3.414	11.223	30,42
3	TELUK BATANG	2.756	7.532	36,59
4	PULAU MAYA	1.622	5.133	31,60
5	SEPONTI	1.886	3.443	54,78
6	KEPULAUAN KARIMATA	440	1.190	36,97
TOTAL		15.040	38.008	39,57

Sumber : Data Konsolidasi Berkala Tahun 2021 Semester II
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Grafik 6
Infografik Bab VI Kesimpulan



Data kependudukan merupakan data yang strategis dan dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan berkelanjutan. Pembangunan yang berwawasan kependudukan adalah pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada. Penduduk harus dijadikan titik sentral dalam proses pembangunan, dimana pembangunan adalah oleh penduduk dan untuk penduduk.

Berikut ini kesimpulan dari Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021, antara lain:

1. Kuantitas

- a. Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah seluas 4.568,26 km² dimana penduduk Kabupaten Kayong Utara tersebar di 6 kecamatan dan 43 desa.
- b. Jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 yakni 128.160 jiwa, yang terdiri dari 65.947 jiwa laki-laki dan 62.213 jiwa perempuan.
- c. Rasio kepadatan penduduk Kabupaten Kayong Utara adalah 28,05 jiwa/km² artinya setiap perkilometer dihuni sebanyak 28 jiwa dengan luas wilayah 4.568,26 km². Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.
- d. Kelompok umur non produktif di atas 64 tahun berjumlah 6.333 jiwa atau 4,94% dimana kelompok umur tersebut didominasi oleh perempuan. Hal tersebut membawa konsekuensi bagi kebijakan untuk program lansia dan jaminan sosial.
- e. Kabupaten kayong Utara terdapat 38.969 KK dengan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin sebesar 32.826 KK dan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin perempuan sebesar 6.143 KK. Kepala keluarga yang mempunyai status pekerjaan belum/tidak bekerja berjumlah 1.167 KK, hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Kayong Utara berkaitan dengan adanya kepala keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun persentase dari kepala keluarga yang tidak bekerja itu kecil, sehingga pemerintah Kabupaten Kayong Utara perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

2. Kualitas

- a. Angka kematian bayi di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2021 sebesar 8,42 artinya dari 1000 kelahiran hidup di Kabupaten Kayong Utara terjadi kematian bayi sebanyak 8-9 bayi. Namun untuk peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pendekatan perilaku hidup sehat harus tetap ditingkatkan.

- b. Jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Kayong Utara sebesar 619 jiwa, meskipun 0,48 persen dari jumlah penduduk tetap perlu adanya kebijakan untuk penyediaan akses terutama fasilitas umum dan kebijakan pemerintah daerah, karena kelompok disabilitas ini agar tetap bisa bersosialisasi seperti warga normal lainnya.

3. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Kepemilikan dokumen kependudukan warga Kabupaten Kayong Utara terus ditingkatkan dengan pelayanan jemput bola dan sosialisasi ke masyarakat, sehingga warga bisa memperoleh dokumen kependudukan yang berstatus hukum dan keperdataan yang kuat. Hal tersebut menjadi tantangan bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara agar bisa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemahaman dan kesadaran akan pentingnya data kependudukan yang terintegrasi dan *ter-update*, sehingga pendokumentasian data kependudukan dan peristiwa pencatatan sipil dilaksanakan dengan tertib. Selain itu, aparatur SDM Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil perlu ditingkatkan kapasitasnya dengan diorientasikan pada keakuratan dan ketelitian dalam memverifikasi formulir agar konsisten antara data dokumen pada saat melayani pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Ada beberapa hal yang perlu perhatian terkait aspek kepemilikan dokumen sebagai berikut:

- a. Kepemilikan kartu keluarga di kabupaten kayong utara pada tahun 2021 sebesar 100 %, Kepemilikan KK sering menjadi dasar identifikasi kelompok sasaran program jaminan sosial. Posisi kepala keluarga seorang perempuan dan lansia terkadang rentan terlewatkan untuk akses program sosial. Kevalidan dan *updating* data dalam Kartu Keluarga sangat menentukan prioritas kebijakan sosial yang diambil pemerintah. Hal tersebut menjadikan kebijakan yang diambil tepat dan menysasar kepada masyarakat.
- b. Persentase kepemilikan KTP-EL yaitu 87,61%, dimana kepemilikan KTP-el ini masih harus menjadi prioritas dalam program jemput bola, dimana KTP-el wajib dimiliki oleh semua warga negara Indonesia. KTP-el juga erat kaitanya pada program sosial dikarenakan masyarakat harus membuktikan kevalidan data kependudukan antara dokumen KK dan data di KTP-el.
- c. Persentase kepemilikan Akta Kelahiran terutama usia 18 tahun ke atas dan Kartu Identitas Anak (KIA), masih diperlukan dan dijadikan prioritas dalam menentukan program penuntasan dokumen kependudukan. Dokumen tersebut sangat diperlukan karena menjadi dokumen hukum seseorang dalam urusan keperdataan dan urusan publik.
- d. Program peningkatan dokumen catatan sipil melalui aplikasi SIDATOKKU yang diperluas pelayanan kepada masyarakat berbasis website untuk memberikan kemudahan dan kesadaran masyarakat. Pelayanan inovasi SIDATOKKU ini baru bisa diakses oleh level desa, hal tersebut merupakan kemudahan bagi masyarakat sehingga timbul kesadaran pentingnya dokumen kependudukan. Cakupan akta terutama Akta Kelahiran sudah baik dan sudah mencapai target nasional.

BAB VII PENUTUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 merupakan gambaran Perkembangan Kependudukan serta capaian yang telah berhasil dilakukan. Dari Gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah referensi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi jumlah pengangguran dan sebagainya. Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara tahun 2021 diharapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 adalah data hasil registrasi kependudukan melalui SIAK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara yang telah di konsolidasi oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, serta data kependudukan dari instansi terkait lainnya seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kayong Utara, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara.

Selanjutnya untuk perbaikan penyusunan dan penyajian Profil Perkembangan Kependudukan tahun berikutnya, diperlukan komitmen dan dukungan berbagai pihak khususnya SKPD yang berkaitan dengan kependudukan, sehingga Profil Perkembangan Kependudukan tahun mendatang akan lebih baik, lengkap, akurat dan tepat waktu. Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten kayong Utara ini masih jauh dari sempurna, namun kami berharap semoga informasi dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini bermanfaat.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat di download melalui official website Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong utara yang beralamat di <https://disdukcapil.kayongutarakab.go.id>.

